



# MODUL P5

## PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA (IMPLEMENTASI RAN PE) **UNTUK SMA/K DAN SEDERAJAT**

Disusun Oleh:

Arni Ferra Sinatra, M.Pd.  
Arief Rahmawan, M.Pd.  
Dr Kusno, S.Pd., M.Si.  
Khresna Bayu Sangka, Ph.D  
M. Farid Sunarto, S.Pd., M.Si.



**SEKOLAH ADIPANGASTUTI**

# **MODUL P5**

# **TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA**

## **(IMPLEMENTASI RAN PE)**

**UNTUK SMA/K DAN SEDERAJAT**

### **DISCLAIMER**

Modul ini diterbitkan oleh Solo Bersimfoni sebagai Panduan Program Sekolah Adipangastuti dengan dukungan Pemerintah Australia melalui program Australia Indonesia Partnership for Justice (AIPJ2). Pandangan dan isi dalam modul ini merupakan ekspresi para penulis dan Solo Bersimfoni. AIPJ2 dan Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) tidak bertanggungjawab secara hukum terhadap materi yang tercantum dalam dokumen ini.



# Tim Penyusun Modul Panduan

## Penulis:

Arni Ferra Sinatra, S.Pd., M.Pd.  
Arief Rahmawan, S.Pd., M.Pd.

## Reviewer:

Dr Kusno, S.Pd., M.Si.  
Khresna Bayu Sangka, Ph.D  
M. Farid Sunarto, S.Pd., M.Si.

# Sambutan Kepala Puspeka Kemendikbud Ristek RI

Saya menyambut baik sekaligus mengapresiasi tersusunnya Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Bhinneka Tunggal Ika oleh Perkumpulan Solo Bersimfoni yang bertujuan untuk meningkatkan perdamaian (raise of peace) dengan membangun ketahanan dan kohesi sosial masyarakat untuk mencegah dan mengurangi tindakan intoleransi, khususnya di kalangan remaja melalui laku budaya lokal dan perubahan perilaku (cultural and behavioral approach activity).

Hal ini sangat sejalan dengan pendekatan Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kemendikbudristek dalam strategi implementasi kebijakan penguatan karakter satuan pendidikan melalui edukasi publik dan pemberdayaan ekosistem pendidikan. Tentunya modul ini bisa menjadi bagian dari strategi tersebut, khususnya pemberdayaan ekosistem pendidikan melalui kolaborasi dengan jaringan masyarakat sipil serta pihak-pihak lain terkait. Puspeka mendapatkan mandat untuk melaksanakan penguatan karakter dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (PPP), penuntasan 3 (tiga) dosa besar Pendidikan (intoleransi, perundungan, dan kekerasan seksual), serta mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkebinekaan.

Melalui modul ini, nilai-nilai yang ingin ditanamkan, yaitu: (i) sikap terbuka dalam mengenal dan menghargai budaya (kebinekaan); (ii) sikap komunikatif intercultural dalam berinteraksi dengan sesama (nasionalisme); (iii) berpikir kritis dan reflektif terhadap segala intoleransi yang diperoleh; dan (iv) moderasi beragama. Sebagai upaya untuk menumbuhkan sikap toleran terhadap sesama, moderat dalam beragama, dan nasionalisme melalui pembiasaan berpikir kritis dan reflektif terhadap segala informasi yang diterima. Tentunya kesemua nilai-nilai tersebut sejalan dengan arah kebijakan Puspeka

Selain itu, modul ini kiranya juga bisa menjadi contoh praktik baik dan sumber inspirasi bagi jaringan masyarakat sipil yang lain untuk bisa terus berkreasi dan berpartisipasi dalam upaya-upaya penguatan karakter bagi seluruh anak bangsa. Penguatan karakter tidak bisa dilakukan sendiri oleh pemerintah, butuh kolaborasi dengan semua komponen bangsa, termasuk dengan jaringan masyarakat sipil yang menjadi bagian penting karena memahami kondisi di lapangan dan berhadapan langsung dengan masyarakat. Tentunya, semangat kolaborasi dan kerjasama yang baik antara-



Puspeka dengan Perkumpulan Solo Bersimfoni ini tidak hanya sampai disini, dan kiranya akan terus dilakukan dalam berbagai moda lainnya di masa mendatang.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi Perkumpulan Solo Bersimfoni atas tersusunnya Modul P5 Tema Bhinneka Tunggal Ika, dan kiranya modul ini bisa digunakan bagi satuan pendidikan dalam menguatkan karakter bangsa untuk mewujudkan sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan serta mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

**Jakarta, 24 Mei 2023**  
**Kepala Pusat Penguatan Karakter,**

**Rusprita Putri Utami**

# Sambutan Ketua Solo Bersimfoni

Solo Bersimfoni adalah Non-Government Organization (NGO) yang berdiri sejak tahun 2017 di Kota Solo, merupakan mitra pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan toleransi dan perdamaian, dengan pendekatan nilai budaya lokal (Hasthalaku). Atas dukungan program Australia-Indonesia Partnership for Justice (AIPJ-2), sejak tahun 2019 Solo Bersimfoni mengembangkan program di sekolah SMA dengan nama Sekolah Adipangastuti yang merupakan program 6 bulan yang di-insertkan ke sekolah formal tingkat SMA di wilayah Jawa Tengah.

Dengan keluarnya Perpres No.7/2021 tentang RAN PE atau Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme, Solo Bersimfoni melaksanakan amanat Perpres tersebut khususnya Pilar 1 Pencegahan : Kesiapsiagaan, kontra radikalisasi dan deradikalisasi, yang menyebutkan perlunya integrasi kurikulum SMA dengan tema RAN PE. Maka sejalan dengan implementasi kurikulum merdeka yaitu kurikulum berbasis projek, maka Solo Bersimfoni menyusun sebuah modul yang merupakan implementasi projek tema Bhineka Tunggal Ika.

Modul ini merupakan referensi modul yang mengintegrasikan kurikulum SMA dengan RAN PE yang dapat dipergunakan sebagai salah satu model implementasi sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum berbasis projek khususnya tema Bhineka Tunggal Ika.

Kami berharap, modul ini dapat menjadi referensi dan memperkaya implementasi pelaksanaan tematik projek di sekolah-sekolah penggerak atau sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka di seluruh Indonesia.

**Surakarta, Mei 2023**  
**Ketua Solo Bersimfoni**

**M Farid Sunarto S.Pd., MSi**



# Prakata Penulis

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Modul P5 Tema Bhinneka Tunggal Ika (Implementasi RAN PE) ini. RAN PE merupakan kependekan dari Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang mengarah pada Terorisme sesuai dengan Perpres No 7 Tahun 2020. Modul ini disusun untuk memberikan model dan panduan penerapan RAN PE di Sekolah Menengah Atas (SMA dan SMK) yang disisipkan dalam Kurikulum Merdeka tema Bhinneka Tunggal Ika. Sehingga sekolah bisa dengan luwes menerapkan modul ini di sekolah masing-masing.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini, salah satunya adalah Tim Solo Bersimfoni. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan dari para pembaca sangat diharapkan. Semoga modul ini dapat membawa manfaat bagi dunia pendidikan khususnya serta masyarakat secara luas. Terima kasih.

**Surakarta, Mei 2023**

**Penulis**

## Daftar Isi

Judul .....	i
Lembar ISBN .....	ii
Tim Penyusun Modul Panduan .....	iii
Sambutan Kepala Puspeka Kemendikbud Ristek RI .....	iv
Sambutan Ketua Solo Bersimfoni .....	vi
Prakata Penulis .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Petunjuk Penggunaan Modul.....	x
Bab I : Pendahuluan .....	1
A. Introduksi .....	2
B. Tema Proyek .....	6
C. Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila.....	6
D. Nilai yang Ditanamkan .....	7
E. Capaian yang Diharapkan .....	7
F. Relevansi Dalam Kehidupan Nyata .....	8
Bab II : Kita Beragam .....	9
A. Mulai dari Diri Sendiri .....	11
B. Aktivitas .....	13
C. Refleksi .....	14
D. Konsep .....	16
E. Aplikasi / Misi .....	26
Bab III : Kita Bijak Menggunakan Media Sosial .....	28
A. Mulai dari Diri Sendiri .....	30
B. Aktivitas .....	32
C. Refleksi .....	39
D. Konsep .....	42
E. Aplikasi / Misi .....	51

Bab IV : Kita Cinta Damai .....	53
A. Mulai dari Diri Sendiri .....	55
B. Aktivitas .....	56
C. Refleksi .....	60
D. Konsep .....	60
E. Aplikasi / Misi .....	67
Bab V : Aku Cinta Indonesia .....	69
A. Mulai dari Diri Sendiri .....	72
B. Aktivitas .....	76
C. Refleksi .....	82
D. Konsep .....	84
E. Aplikasi / Misi .....	89
Lampiran : Daftar Sumber Digital .....	91
Lampiran : Contoh Penilaian .....	94

# PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

## **A** PENGANTAR

Bagian ini berguna untuk memandu guru dan peserta didik dalam menyibak isi/komponen dalam modul ini beserta cara penggunaannya. Penjelasan singkat tentang komponen dan penggunaannya tersebut akan membantu mempermudah pemahaman guru dan peserta didik tentang materi yang tersaji dalam buku ini. Modul ini merupakan modul pendamping dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P-5) untuk mendukung Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Ekstremisme (RAN-PE). Hal ini sejalan Peraturan Presiden Nomor 7 tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme berbasis Kekerasan yang mengarah pada Terorisme (RAN PE) tahun 2020-2024.

Hadirnya modul ini membawa misi dalam konsep preventif, yaitu menyiapkan peserta didik yang toleran, moderat, dan cakap digital. Modul ini diharapkan dapat menjadi bagian dalam menyukseskan Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme berbasis Kekerasan yang mengarah pada Terorisme (RAN PE). Meskipun mengisi pada ruang kecil dan dengan cara yang sederhana, modul ini memiliki tujuan besar, yaitu membentuk peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bagian awal, modul ini dikemas melalui jalur kegiatan kokurikuler, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P-5). Namun demikian, pada praktiknya, modul ini sangat luwes untuk diimplementasikan di sekolah. Artinya, modul ini tidak semata-mata hanya dapat dipraktikkan melalui kegiatan P-5. Sekolah dapat mengimplementasikan modul ini melalui beragam kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan minat sekolah. Modul ini hadir tidak untuk menambah beban guru maupun sekolah melalui kegiatan yang berdiri sendiri, namun justru fleksibel untuk diikutkan dalam berbagai kegiatan. Melalui sistem ini, diharapkan tujuan dapat tercapai tanpa harus mendikte sekolah atau mengganggu kegiatan sekolah.

## **B TUJUAN PENGGUNAAN MODUL**

Selaras dengan bagian Pengantar, modul ini disusun dengan tujuan umum sebagai berikut.

1. Menyiapkan peserta didik dalam menumbuhkan sikap toleran terhadap sesama, moderat dalam beragama, dan nasionalisme melalui pembiasaan berpikir kritis dan reflektif terhadap segala informasi yang diterima;
2. Mendukung program Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme berbasis Kekerasan yang mengarah pada Terorisme (RAN PE);
3. Membangun peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila;
4. Menjadi salah satu alternatif dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
5. Menjadi salah satu alternatif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang relevan;
6. Menjadi salah satu alternatif suplemen dalam kegiatan intrakurikuler pada mata pelajaran yang relevan.

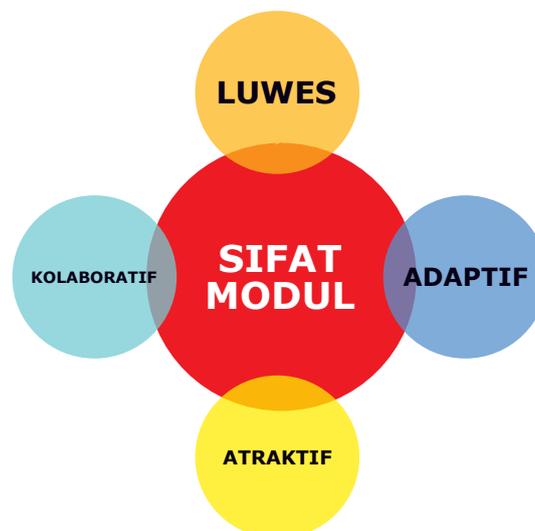
## **C SASARAN PENGGUNA**

Sasaran pengguna modul ini adalah guru dan peserta didik. Guru diposisikan sebagai fasilitator, motivator, dan pendamping kegiatan selama mempelajari modul. Guru harus turut aktif terlibat dalam menyajikan modul agar dalam pelaksanaannya menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sasaran pengguna berikutnya adalah peserta didik. Peserta didik merupakan target utama dalam penggunaan modul ini. Peserta didik yang dimaksud dalam modul ini adalah peserta didik pada jenjang SMA di seluruh tingkat. Selaras dengan tujuan yang telah disampaikan, modul ini memiliki tujuan akhir untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.

## D SIFAT MODUL

Modul ini telah disusun oleh tim yang latar belakang pengalaman dan pendidikan dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, buku ini diupayakan dapat digunakan secara **luwes, adaptif, atraktif, dan kolaboratif**.

- **Luwes** artinya modul ini dapat diimplementasikan ke dalam berbagai bentuk kegiatan di sekolah. Modul ini dapat diinduksi ke dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Melalui keluwesan ini, tujuan dapat tercapai tanpa membebani guru maupun sekolah.
- **Adaptif** karena sangat mudah untuk diadaptasi sesuai kebutuhan, sarana atau sumber daya yang tersedia di sekolah.
- **Atraktif** karena modul ini berbasis aktivitas sehingga seluruh proses kegiatan pembelajaran diarahkan pada kegiatan-kegiatan menarik dan menantang bukan sekadar memahami konsep.
- **Kolaboratif** karena buku ini diimplementasikan dengan membangun kerja sama antarberbagai pihak, baik dalam tataran kebijakan sekolah maupun penggunaannya di kelas.



*Gambar x. Sifat Modul*

## E ALOKASI WAKTU PENGGUNAAN MODUL

Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan modul ini secara ideal adalah 122 jam pembelajaran. Per jam pembelajaran adalah 45 menit. Alokasi ideal ini dapat digunakan sebagai acuan sekolah apabila memilih mengimplementasikan modul ini dalam giat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Alokasi waktu ideal yang dimaksud adalah alokasi waktu yang dibutuhkan secara ideal untuk menyelesaikan modul melalui salah satu tema proyek yang dipilih sekolah. Tema proyek yang selaras dengan isi modul ini adalah Tema Kearifan Lokal atau Bhineka Tunggal Ika. Oleh karena itu, sasaran target peserta didik yang dipilih dapat disesuaikan pada tingkat kelas yang akan mengimplementasikan tema proyek tersebut. Artinya, peserta didik yang dipilih dalam mengimplementasikan modul ini dapat kelas X, XI, atau XII bergantung pada tema proyek yang diambil sesuai Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Namun demikian, modul ini bersifat luwes sehingga alokasi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Terutama apabila sekolah memilih mengimplementasikannya dalam giat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Perincian pembagian alokasi waktu tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel Alokasi Waktu Implementasi Modul

Nomor Bab	Tahapan Alur Kegiatan					Jumlah Jam
	Mulai Diri Sendiri	Aktivitas	Refleksi	Konsep	Aksi Nyata	
I						2
II	2	2	2	8	14	28
III	2	6	2	8	14	32
IV	2	6	2	10	10	30
V	2	4	2	8	14	30
Total Alokasi Waktu yang Dibutuhkan						122

## **F** DIAGRAM ALIR PENGGUNAAN MODUL

Modul ini disusun berbasis aktivitas. Setiap kegiatan dalam modul ini menuntut unjuk kerja peserta didik. Dalam prosesnya, peserta didik didampingi oleh fasilitator, yaitu guru. Aktivitas-aktivitas dalam modul ini bersifat terstruktur. Artinya, setiap bagian alur pembelajaran harus dilalui secara runtut agar bermakna dan target akhir tidak terputus. Modul ini harus diselesaikan dengan alur yang disingkat MARKA pada setiap babnya. Alur MARKA tersebut adalah

1. **Mulai dari diri**, berisi pertanyaan pemantik pembelajaran
2. **Aktivitas**, berisi tentang permainan atau studi kasus
3. **Refleksi**, berisi tentang pertanyaan refleksi terhadap aktivitas yang sudah dilakukan
4. **Konsep**, menjelaskan hasil pembelajaran
5. **Aplikasi/misi**, berupa aksi nyata setelah pembelajaran

Pada setiap awal bab, peserta didik diajak untuk berpikir dan memahami konsep dengan berangkat dari Diri Sendiri. Melalui penggalan diri sendiri inti diharapkan konsep-konsep dapat dipahami secara konkret dan bermula dengan hal-hal yang dekat dengan dirinya. Peserta didik diajak menemukenali dan memusatkan perhatian pada diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Tahapan selanjutnya adalah peserta didik mulai diajak untuk beraktivitas berupa permainan atau studi kasus yang relevan dengan setiap topik bab. Pada tahap ini peserta didik diajak untuk menemukenali hal-hal atau permasalahan konkret di sekitarnya. Aktivitas ini belum mengarah pada pemahaman konsep, melainkan baru tahap mengenali permasalahan yang akan dikaji lebih dalam pada bagian berikutnya.

Tahap berikutnya adalah refleksi. Tahapan ini adalah tindak lanjut pada aktivitas sebelumnya. Setelah peserta didik diajak untuk menemukenali permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik diminta merefleksikan hal-hal yang sudah ditemukan. Peserta didik diajak untuk berpikir apa yang harusnya dilakukan? Apa yang dapat ia perbuat? Solusi apa yang dapat ditawarkan? Serta hal-hal lain yang berisi pengendapan hasil analisis permasalahan pada Tahap Aktivitas.

Tahap terakhir adalah Konsep. Pada tahap ini, peserta didik mulai diajak untuk memahami konsep-konsep esensial yang gayut dengan permasalahan yang sudah direfleksikan. Pada bagian inilah pokok tujuan yang hendak dicapai. Peserta didik dibekali dengan konsep-konsep ideal agar semakin kuat benteng kebaikan dalam dirinya sehingga pada saat peserta didik menemukan permasalahan dalam dirinya dapat menggunakan konsep yang sudah dipahaminya. Pada bagian ini, guru sedapat mungkin memperkaya khazanah pemahaman konseptual peserta didik agar tujuan utama dapat tercapai secara optimal. Pada bagian ini juga terdapat sejumlah pertanyaan formatif sebagai batu uji pemahaman konsep yang sudah dipelajari. Peserta didik diminta menganalisis kasus dan diuji pemahamannya melalui aktivitas unjuk kerja.

Pada tahap puncak setiap bab adalah Aplikasi atau Misi. Aplikasi merupakan tahapan aktualisasi konsep yang sudah dipelajari. Pada kegiatan ini, peserta didik mulai mempraktikkan pemahaman konsep yang sudah dipelajari. Pada bagian inilah, peserta didik mengamalkan konsep yang diterima berupa kegiatan aksi nyata. Tidak hanya sebatas paham secara teori, tetapi juga dituntun memberikan dampak nyata setelah selesai belajar modul. Melalui tahapan ini, diharapkan peserta didik memperkuat pemahamannya melalui praktik dalam dunia nyata. Aksi nyata ini menjadi bagian paling asyik karena harus terjun memberikan kemanfaatan setelah mempelajari modul. Aksi nyata juga menjadi bagian upaya mendiseminasi kegiatan yang telah dilakukan peserta didik kepada khalayak. Untuk memahami alur belajar ini, secara ringkas dapat dilihat dalam diagram alir penggunaan modul berikut.



**Gambar . Diagram Alir Penggunaan Modul**



# BAB I PENDAHULUAN



## A Peluang dan Tantangan Abad 21

Halo Sobat Milenial, Salam hebat luar biasa.

Saat ini kita memasuki era industri 4.0. Adakah di antara kalian yang tahu apakah itu era industri 4.0? Istilah industri 4.0 pertama kali muncul di Jerman pada tahun 2011. Pada pertemuan tahunan WEF 2015, Kanselir Jerman, Angela Merkel, menjelaskan Industri 4.0 tak lain mengintegrasikan dunia daring dengan produksi industri. Intinya era industri 4.0 adalah suatu masa yang mengintegrasikan internet dengan produksi industri.

Dengan kata lain, kalian dapat membayangkan proses produksi tidak lagi dikerjakan manusia melainkan mesin atau robot. Mereka bekerja dengan tugas yang rumit dan presisi. Oleh karena itu, pada era ini beberapa jenis pekerjaan sudah tidak lagi ada dan digantikan oleh mesin.

Kalian tentu tahu bahwa kini kasir di pintu tol sudah digantikan oleh mesin. Bahkan, beberapa pabrik telah mengurangi pekerjaannya dengan robot dalam pengoperasian mesin. Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat. Jika kita tidak dapat mengikutinya dengan baik, tentu saja kita akan tertinggal dan tergilas oleh cepatnya arus perubahan.

Meski saat ini era industri 4.0 belum berakhir, Jepang sudah mendeklarasikan istilah baru yang disebut society 5.0. Nah, kira-kita apalagi itu ya? Bagaimana gambaran manusia masa depan yang hidup pada era society 5.0? Untuk menemukannya istilah tersebut, mari kita simak video melalui tautan **[https://www.youtube.com/watch?v=ZgDb1nU6WnY&ab\\_channel=GiniLoh%21](https://www.youtube.com/watch?v=ZgDb1nU6WnY&ab_channel=GiniLoh%21)**. Kalian juga dapat memindainya melalui kode berikut.



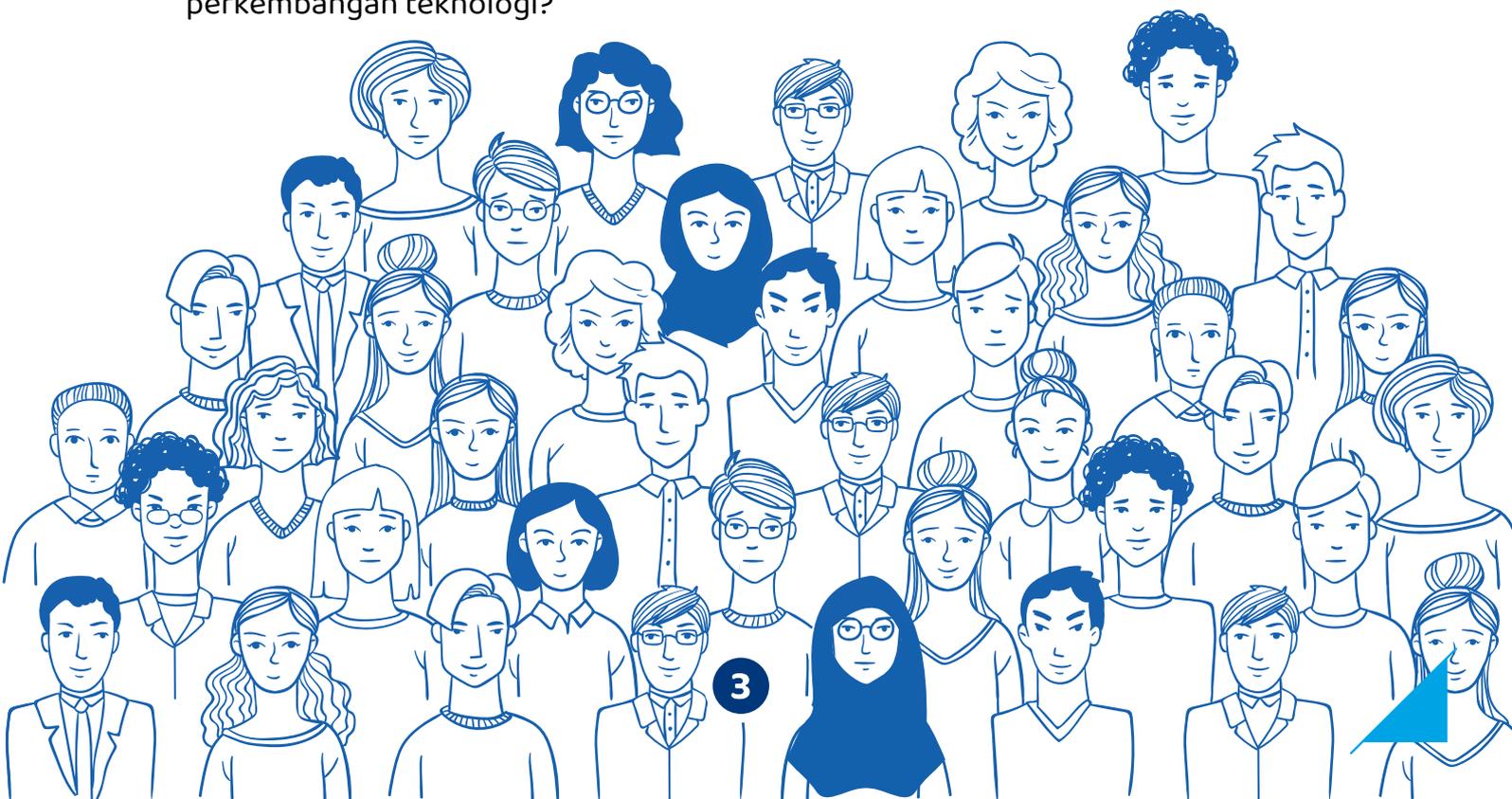


Nah, bagaimana simpulan kalian? Society 5.0 merupakan jawaban atas tantangan era industri 4.0. Cobalah simak kembali pada menit 2.50-4.18. Kalian dapat membayangkan bukan bagaimana kehidupan masyarakat modern? Pada era ini, semua imajinasi orang pada zaman dahulu sudah dapat menjadi nyata. Sebagai gambaran, pada era tahun 90-an orang hanya berimajinasi dapat bersemuka dan berkomunikasi melalui layar atau video call (panggilan video). Pada saat itu, orang akan berpikir itu adalah hal yang mustahil dan hanya ada di film kartun.

Kini, 20 tahun berikutnya semua itu menjadi nyata. Kita dapat melakukan panggilan dengan mudah, bukan? Itulah bukti bahwa kecanggihan teknologi berkembang pesat dan mewujudkan seluruh imajinasi manusia. Nah, kalian hidup pada era yang begitu canggih. Maka dari itu, kalian harus menyiapkan diri sejak dini agar dapat menjawab tantangan kehidupan masa depan.

Ciri manusia society 5.0 paling menonjol adalah mereka tidak dapat hidup tanpa tiga hal yaitu gawai, daya, dan internet. Kalian tentu dapat merasakan jika salah satu saja di antara ketiga hal itu tidak dimiliki akan merasa hidup menjadi hampa. Melalui ketiga hal itu pulalah hidup manusia menjadi lebih praktis dan mudah.

Kecanggihan teknologi sebagaimana yang sudah kalian pahami itu sesungguhnya bagaikan pisau bayonet bermata dua. Ia tajam di dua sisi. Artinya, selain membawa kebermanfaatan bagi manusia, ia juga tajam dalam menimbulkan dampak buruk. Jika tidak mampu memfilternya dengan baik, kita akan jatuh dan terdampak. Apakah kalian dapat menyebutkan beberapa dampak negatif dari perkembangan teknologi?





Tentu kalian ingat, saat ini masif diberitakan kasus-kasus perundungan yang dilakukan dan menasar pada anak-anak remaja seusia kalian? Sebut saja hal yang paling sederhana adalah mengejek teman yang memiliki kekurangan dalam hal tertentu. Jika hal ini diteruskan bisa jadi akan menyebabkan sikap-sikap intoleran. Masih ingatkah kalian dengan kasus pemaksaan memakai atau melepas jilbab di sebuah sekolah? Nah, itulah contoh tindakan intoleran yang tidak boleh kita lakukan.

Tindakan intoleran dalam bentuk lebih ekstrem akan menyebabkan seseorang terpapar oleh paham radikalisme. Apa itu tindakan radikalisme? Secara sederhana, radikalisme adalah suatu paham yang menghendaki adanya perubahan atau pergantian secara ekstrim terhadap suatu sistem masyarakat hingga ke akarnya.

Contoh tindakan radikalisme adalah gerakan ISIS, Gerakan Aceh Merdeka, Gerakan Papua Merdeka, atau gerakan yang hendak menggulingkan ideologi negara kita. Bentuk-bentuk radikalisme ini akan melakukan berbagai cara dalam mewujudkan cita-citanya. Termasuk di antaranya adalah teror.

Aksi terorisme yang terjadi di negara kita tak lain karena mereka terpapar paham radikalisme. Dengan kata lain, bentuk ekstrem dari pemikiran yang radikal adalah terorisme.

Terorisme ini adalah musuh kita bersama. Kalian sebagai generasi muda harus selektif dalam menerima segala informasi yang beredar melalui kecanggihan teknologi. Jangan sampai kalian terpapar oleh pemikiran radikal yang berujung pada tindakan terorisme. Itulah beberapa dampak negatif yang mudah muncul pada era society 5.0.

Tindakan ekstremisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme harus diperangi secara masif dan bersama-sama. Tidakan ini dapat memecah belah integrasi bangsa. Tindakan paling puncak ini selalu diawali dengan hal-hal kecil namun berbahaya, seperti intoleransi dan perundungan. Dua tindakan tersebut merupakan bibit tindakan radikalisme, terorisme, dan ekstremisme. Oleh karena itu, tindakan tersebut harus diperangi dengan memberikan pondasi kontranarasi di sekolah-sekolah. Peserta didik sebagai masa depan bangsa harus dibekali dengan hal-hal positif dan perangkat skrining untuk mendeteksi sikap-sikap yang mengarah pada kegiatan disintegrasi bangsa.

Kalian adalah generasi yang sangat mudah memperoleh informasi. Segala akses informasi mudah kalian dapatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan kecakapan literasi untuk menyaring segala informasi yang didapatkan. Sebagai generasi modern, kalian dihadapkan pada tantangan masyarakat abad 21.

Pada abad ini, kalian dihadapkan dengan persaingan global. Tidak hanya dalam satu negara, dimungkinkan terjadi persaingan lintas negara. Pada abad inilah akan muncul permasalahan sosial, seperti peredaran narkoba, perdagangan manusia, pencucian uang, hingga kasus-kasus yang sudah diuraikan tadi.

Untuk menghadapinya, kalian harus memiliki empat kecakapan utama abad 21. Pertama, kalian harus mampu bekerja sama secara kolaboratif. Kedua, mampu berpikir kritis terhadap segala sesuatu. Ketiga, mampu berkomunikasi dengan baik. Terakhir, kalian harus dapat menciptakan hal-hal baru atau kreatif dalam hidup.



Nah, berdasarkan pemikiran-pemikiran itulah, kini kalian diajak untuk mempelajari modul ini. Melalui modul ini, kalian diharapkan bisa menumbuhkan sikap-sikap positif dalam menghadapi tantangan era society 5.0 atau industri 4.0. Kalian juga diharapkan untuk dapat meningkatkan pemahaman ancaman, peluang, hambatan, dan tantangan abad 21.

Kalian dapat pula menebalkan sikap positif dan adaptif terhadap tuntutan zaman, sehingga muncul kebiasaan-kebiasaan positif dalam diri kalian, seperti toleran, moderat dalam beragama, berpikiran maju dan terbuka, serta tanggap terhadap isu-isu kekinian. Selamat belajar menjadi insan yang paripurna ya, Sobat Milenial.



## **B** Tema Projek

Tema projek yang dikembangkan dalam modul ini adalah Bhineka Tunggal Ika.

### **C** Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila

Modul ini berbasis penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tujuan akhirnya adalah kalian menjadi pelajar yang memiliki ciri sebagaimana dalam rumusan profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, dimensi yang akan berkembang sebagai berikut:

**1.**

Dimensi Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Berakhlak Mulia, pada elemen:

- a. Akhlak beragama
- b. Akhlak kepada manusia
- c. Akhlak bernegara

**2.**

Dimensi Bergotong Royong pada elemen kolaborasi, kepedulian, dan berbagi

**3.**

Dimensi Berkebinekaan Global pada elemen

- a. Mengenal dan menghargai budaya
- b. Komunikasi dan interaksi antarbudaya

**4.**

Dimensi Bernalar Kritis pada elemen

- a. Memperoleh dan memproses informasi
- b. Refleksi dan evaluasi

Itulah empat target utama dari enam dimensi profil pelajar Pancasila yang diharapkan berkembang pada diri kalian.

## D Nilai Yang Ditanamkan

Setelah kalian mengikuti petunjuk dalam modul ini, kalian akan menemukan dan menginternalisasikan nilai-nilai sebagai berikut.



**1**

Sikap terbuka dalam mengenal dan menghargai budaya (kebhinekaan).

**2**

Sikap komunikatif interkultural dalam berinteraksi dengan sesama (nasionalisme).

**3**

Berpikir kritis dan reflektif terhadap segala informasi yang diperoleh.

**4**

Moderasi dalam beragama

## E Capaian Yang Diharapkan

Setelah kalian menyelesaikan modul ini, diharapkan kalian dapat menumbuhkan sikap toleran terhadap sesama, moderat dalam beragama, dan nasionalisme melalui pembiasaan berpikir kritis dan reflektif terhadap segala informasi yang diterima.

## **F Relevansi Capaian Modul dengan Kehidupan Nyata**

Sobat Milenial, tahukah kalian bahwa Indonesia saat ini berada pada kondisi darurat perundungan, intoleransi, radikalisme, dan teorisme. Berdasarkan survei Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) yang dirilis pada tahun 2020 menunjukkan fakta yang mengejutkan. Sebanyak 85% generasi milenial rentan terpapar gerakan radikalisme. Padahal, pemikiran radikalisme oleh para teroris berpotensi menjadi terorisme sebagai upaya mewujudkan cita-cita mereka. Para teroris ini sangat intens dalam menyebarkan pemikiran radikal dan intoleran.

Generasi milenial, generasi Z, dan generasi Alfa sangat potensial terpapar gerakan ini. Generasi milenial adalah generasi yang lahir pada rentang tahun 1980-an hingga 1990-an. Generasi Z adalah generasi yang lahir pada rentang tahun 1996 hingga 2009, sedangkan generasi alfa adalah generasi yang lahir sesudahnya. Ketiga generasi ini sangat erat dengan teknologi dan terbiasa dengan lompatan-lompatan perkembangan teknologi. Karena saking eratnya, generasi ini mudah terpapar gerakan radikalisme yang masif disebarluaskan melalui berbagai platform teknologi.

Salah satu penyebabnya adalah generasi ini sangat dekat dengan internet yang mudah dimanfaatkan para oknum untuk mempengaruhi cara berpikir dengan akal sehat. Generasi ini belum tumbuh kesadaran akan dalam ketertiban sosial, kepatuhan hukum, dan etika dalam memanfaatkan media sosial. Oleh karena itu, dibutuhkan gerakan bersama untuk menangkai pemikiran-pemikiran negatif tersebut.

Untuk itulah, modul ini hadir bersama kalian untuk bersama-sama mencari tahu apa, bagaimana, dan mengapa gerakan radikal terus saja berkembang? Selanjutnya, melalui pemahaman itu, kalian diharapkan tidak terjerumus dalam gerakan intoleran. Kalian justru diharapkan menjadi garda terdepan dalam menangkai pemikiran intoleransi dan radikalisme.

Modul ini disusun dengan sederhana agar mudah diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Jadi, kalian tidak perlu khawatir akan terbebani dalam belajar. Malah, kalian akan senang mengikuti petunjuk dalam modul ini karena kalian akan berpetualang dengan kehidupan nyata dalam menyelesaikan proyek.

Kegiatannya disusun secara asyik dan menyenangkan. Setelah selesai, kalian tidak akan terasa jika sudah ambil bagian dalam upaya pencegahan gerakan-gerakan perundungan, intoleran, dan radikalisme. Apakah kalian siap? Mulailah dari dirimu sendiri. Yuk kita belajar bersama.



## ● Pengantar

Halo Sobat Milenial, salam hebat luar biasa.

Pada bagian sebelumnya, kalian sudah memahami pentingnya mempersiapkan diri menghadapi tantangan abad 21 dan potensi penghambatnya. Nah, pada Bab ini, kalian akan mulai belajar tentang keberagaman di sekitar kita. Kalian akan beraktivitas menggunakan alur MARKA, yaitu:

- **Mulai dari diri**, berisi pertanyaan pemantik pembelajaran
- **Aktivitas**, berisi tentang permainan atau studi kasus
- **Refleksi**, berisi tentang pertanyaan refleksi terhadap aktivitas yang sudah dilakukan
- **Konsep**, menjelaskan hasil pembelajaran
- **Aplikasi/misi**, berupa aksi nyata setelah pembelajaran

## ● Tujuan Aktivitas

Tujuan pembelajaran kita kali ini adalah

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain
2. Memperkuat keyakinan diri bahwa pada hakikatnya manusia tercipta dengan kondisi yang berbeda-beda
3. Mengetahui dan menghargai setiap perbedaan
4. Memperkuat sikap toleransi terhadap orang lain
5. Memahami moderasi beragama dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari
6. Mengimplementasikan sikap hashthalaku dalam kehidupan sehari-hari





## A. MULAI DARI DIRI

Sobat Milenial yang baik hatinya, marilah kita biasakan untuk memulai dari diri sendiri saat akan melakukan sesuatu dan beraktivitas. Seperti, sebelum mengubah lingkungan kita, pahami dan ubahlah diri sendiri terlebih dahulu. Gayut dengan hal itulah, mari kita awali konsep bab dua ini dengan menemukenali diri kita sendiri. Ikutilah aktivitas berikut dengan hati-hati.



### Giat 1 Pertanyaan Pemantik

Cobalah menjawab pertanyaan berikut dengan jujur.

1. Siapakah kamu?
2. Apakah keunikan yang kamu miliki?
3. Apakah potensi kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirimu?
4. Deskripsikan dirimu ke dalam tiga kalimat. Gunakan ciri penanda khusus yang membedakan dirimu dengan orang lain!
5. Mengapa kamu perlu mengenali dirimu sendiri?

## Giat 2

# Menyimak Video

Setelah kamu mengenali dirimu sendiri, marilah kita simak bersama video berikut ini. Cobalah klik tautan <https://www.youtube.com/watch?v=QWjFk6YON40&abchannel=PeaceGenID> atau pindai kode bar di samping untuk menuju ke video.



Setelah menyimak video tersebut, bagaimanakah komentar kalian? Apakah sosok seperti Yuni ada di lingkungan sekitarmu? Atau justru terjadi pada dirimu sendiri? Baiklah, apapun yang pernah terjadi pada diri kita sendiri selayaknya kita selalu bersyukur. Mulailah mengubah pola pikir kita sesuai isi video tersebut.

Pada hakikatnya, setiap individu terlahir unik. Oleh karena itu, setiap individu berbeda sehingga memiliki beragam keunikan masing-masing. Kita tidak boleh mengukur diri kita dengan ukuran orang lain, begitu pun sebaliknya.

Mari kita kenali siapa diri kita. Lalu apakah perbedaan dan keberagaman itu? Bagaimanakah kita harus menyikapinya? Untuk mencari tahu jawabannya, mari kita ikuti setiap aktivitas dalam modul ini.

## B. AKTIFITAS

Sobat Milenial, kita harus menyadari bahwa setiap diri kita terlahir unik. Setiap diri kita tentu diciptakan berbeda satu sama lain, bukan? Cobalah tengok teman-teman di sekitar kalian. Adakah di antara mereka yang sama? Bahkan, teman kalian yang terlahir identik pun pasti ada perbedaannya.

Pada sesi kali ini, kalian akan diajak bermain untuk menemukenali diri kalian dan teman kalian.. Kita akan bermain Simak-Bicara. Lakukan dengan mengikuti petunjuk di bawah ini.

1. Sebelum bermain, siapkan pulpen dan buku catatan atau kalian boleh memanfaatkan gawai yang kalian miliki untuk mencatat berbagai informasi yang akan kalian dapatkan selama bermain.
2. Carilah satu teman di kelas kalian hingga membentuk satu pasang. Jika dalam satu kelas jumlah peserta ganjil, satu kelompok paling banyak dapat terdiri dari tiga orang.
3. Setiap anggota kelompok, lakukan pengamatan secara fisik terhadap pasangannya satu sama lain. Lalu deskripsikan hasil pengamatan ke dalam sebuah catatan. Aspek yang dideskripsikan boleh saja berupa hal-hal yang bersifat personal, unik, menarik, dan ikonik dari pasangan tersebut.
4. Setelah mendeskripsikan teman, langkah selanjutnya adalah menyimak cerita teman. Secara bergantian, cobalah bercerita tentang siapa diri kalian, seperti hobi, ciri khas, agama, makanan dan minuman kesukaan, bentuk rambut, warna kulit atau apa saja yang berkenaan dengan diri kalian. Lakukan secara bergantian.
5. Selama menyimak, cobalah mengonfirmasi catatan deskripsi yang telah dibuat pada langkah kedua. Jika ada hal-hal yang belum diketahui, tambahkan dalam catatan kalian.
6. Selama menyimak, kalian tidak diperkenankan menyela, memotong perkataan, atau bahkan menanyakan sesuatu. Tugas kalian hanyalah simak dan catat.



Setelah kalian selesai bermain Simak-Bicara, cobalah buat laporan sederhana hasil menyimak kalian ke dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Perbedaan dan Persamaanku dengan Teman**

Aspek	Perbedaan	Persamaan
Fisik		
Hobi		
Agama		
Suku		
(kalian boleh menambahkan berbagai aspek yang kalian temukan selama menyimak)		

## C. REFLEKSI

Setelah kalian melakukan aktivitas Simak-Bicara, giat kita selanjutnya adalah refleksi. Tahukah kalian apa itu refleksi? Refleksi adalah kegiatan mengendapkan fenomena yang telah kita hadapi. Refleksi merupakan pantulan di luar kesadaran kita sebagai jawaban atas suatu hal. Untuk membantu merefleksikan aktivitas sebelumnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Adakah hal-hal yang sama dalam dirimu dengan temanmu? Jika ada, apakah persamaan antara dirimu dengan temanmu?
2. Adakah hal-hal yang berbeda di antara kalian berdua? Jika ada, apa saja perbedaan kalian berdua?
3. Lebih banyak persamaan atautkah perbedaan yang ada di antara kalian berdua?
4. Mengapa kalian diciptakan berbeda?
5. Adakah perbedaan yang dapat kalian manfaatkan?
6. Jika perbedaan itu terus kalian tonjolkan, kira-kira apakah yang akan terjadi?
7. Jika setiap manusia diciptakan sama, kira-kira apakah yang akan terjadi?



Sobat Milenial, Tahukah kalian mengapa bab ini diberi judul “Kita Beragam”? Mengapa bukan “Kita Berbeda”? Padahal sesungguhnya keduanya memiliki makna yang sama, artinya beragam adalah berbeda, sedangkan setiap perbedaan sesungguhnya adalah beragam bentuk. Bab ini ingin mengangkat keberagaman dan bukan menonjolkan perbedaan yang sudah pasti kita miliki. Jikalau kita lebih menonjolkan perbedaan, kita akan jatuh pada perpecahan. Namun, jika kita menyadari bahwa kita beragam, kita akan lebih paham akan arti saling memahami dan mengerti.

Ya, memang benar bahwa setiap keberagaman sesungguhnya adalah sebuah perbedaan. Setiap diri tercipta dalam bentuk yang beraneka rupa latar belakang. Tuhan menciptakan manusia memang dalam beragam rupa untuk dapat saling mengenal dan berinteraksi satu sama lain. Tuhan menciptakan manusia dalam beragam rupa bukan untuk menonjolkan perbedaan, melainkan untuk bekerja sama dalam keberagaman agar dapat saling memberikan manfaat satu sama lain. Dapat saling mengisi ruang kosong yang tidak dimiliki oleh orang lain.

Namun ketika perbedaan itu kita tonjolkan, tentu saja kita tidak akan dapat menikmati manfaat dari perbedaan itu sendiri. Bukankah sayur sop yang kita makan itu enak karena di dalamnya terdapat beragam sayur dan bumbu yang berbeda-beda? Coba bayangkan jika sop itu hanya dibuat dari bunga kol saja. Tentu rasanya kurang sedap, bukan?

Pernahkah kalian melihat gamelan atau orkestra musik? Tahukah kalian bahwa gamelan itu memiliki beraneka macam instrumen dan cara memainkannya. Masing-masing bunyi dimainkan untuk mengisi setiap kekosongan ketukan. Instrumen ini dimainkan sehingga membentuk harmoni musik yang bisa menggetarkan jiwa. Bayangkan jika instrumen gamelan atau orkestra musik itu dimainkan dengan sesuka hati pemainnya. Atau instrumen gamelan itu dimainkan salah satu saja. Tentu saja suara akan terdengar blero atau tidak karuan di telinga. Nah begitulah konsep keberagaman.



Setiap insan diciptaan Tuhan dengan beragam karakteristik. Kita berbeda secara fisik, berbeda agama, berbeda kondisi finansial, berbeda budaya, berbeda suku, dan berbagai perbedaan lainnya. Jika setiap orang menyadari bahwa dirinya tercipta berbeda, lalu kita dapat saling menghormati dan saling menghargai, tentu kita akan hidup rukun dan damai.

Kerukunan dan kedamaian akan membawa manfaat banyak untuk diri sendiri dan orang lain. Sebaliknya, perpecahan akan membuat kita hancur dan tidak mendapatkan apa-apa kecuali kerugian.

Negara kita memiliki keberagaman. Hal ini tidak dimiliki oleh semua negara. Keberagaman kita memiliki dua dampak, yaitu positif dan negatif. Keberagaman kita dapat menjadi potensi dan modal yang teramat luar biasa jika kita bersatu. Namun juga memiliki potensi perpecahan dan mudah diadu domba. Ingatkah kita bahwa kita lama dijajah oleh negara asing hanya karena kita mudah diadu domba karena perbedaan?

Oleh karena itu, marilah saling bersinergi, saling menghargai, saling bertoleransi untuk meraih tujuan yang sama, yaitu Indonesia jaya. Apalah arti perbedaan jika kita sudah disatukan dalam satu rahim yang sama, yaitu Indonesia. Perbedaan bukan untuk ditonjolkan, melainkan harus dimanfaatkan. Perbedaan bukan untuk disamakan, melainkan untuk diharmonisasikan. Setujukah kalian?

## D. KONSEP

Sobat Milenial, Ayo kita mulai belajar! Pada bagian sebelumnya, kalian telah merefleksikan bahwa kita sesungguhnya tercipta berbeda satu sama lain. Namun perbedaan itu tidak boleh ditonjolkan dan menjadi penyebab kita terpecah belah. Kalian juga sudah tahu makna perbedaan dan keberagaman. Keberagaman harusnya kita simfonikan agar menjadi sesuatu yang indah dan bermanfaat. Nah, pada bagian ini kalian akan mulai memahami konsep dan problematika yang muncul akibat potensi keberagaman tersebut. Ayo kita lebih bersemangat lagi!

## Pemahaman Konsep 1

# Indonesia Beragam

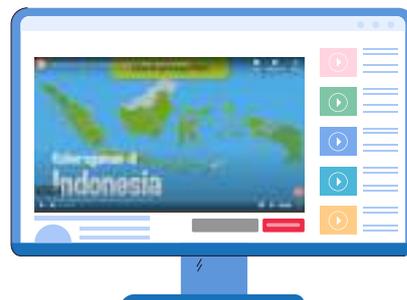


Indonesia adalah negara yang besar. Sebab, di dalamnya terdapat berbagai macam perbedaan akibat dari kondisi kewilayahan, suku bangsa, budaya, agama dan adat istiadat. Tentunya, keberagaman itu dirangkai dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Dampak positifnya, keberagaman memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan. Namun dampak negatifnya dapat mengakibatkan ketidakharmonisan

bahkan perpecahan bangsa dan negara. Kita semua sudah paham bahwa Indonesia memiliki keberagaman Suku dan Budaya. Tak hanya itu, Negara kita memiliki beragam flora, fauna, agama dan kepercayaan, kuliner dan berjuta keberagaman lainnya. Itulah khazanah kekayaan negara kita.

Namun, dengan potensi keberagaman itulah, kita juga menghadapi ancaman disintegrasi bangsa. Tinggal bagaimana kita sebagai generasi penerus dalam merawat kebhinekaan agar menjadi sesuatu yang bernilai guna.

Sobat Milenial, mari kita simak bersama terlebih dahulu video berikut ini Silakan klik tautan berikut: [https://www.youtube.com/watch?v=Y9w9vxCJlKU&ab\\_channel=Geniora-SayaBisa](https://www.youtube.com/watch?v=Y9w9vxCJlKU&ab_channel=Geniora-SayaBisa) atau pindailah kode bar di bawah ini.



Setelah menyimak video tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa topik video tersebut?
  2. Keberagaman apa saja yang ada di Indonesia?
  3. Keberagaman apa yang muncul sebagai dampak banyaknya pulau di Indonesia?
  4. Berikan contoh keberagaman yang bersumber dari kebiasaan!
  5. Apakah keberagaman di Indonesia sudah ada sejak dulu? Apa buktinya?
- Setelah mendalami video tersebut, mari kita coba baca ulasan ini untuk menambah wawasan kalian tentang keberagaman di Indonesia.

### Keberagaman Indonesia: Suku, Agama, Ras dan Faktor Penyebabnya



Sumber Infografis: dikdasmn.my.id

Melansir laman Ayo Guru Berbagi Kemendikbud Ristek, arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Sedangkan makna Bhinneka Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Semboyan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antargolongan.

Faktor penyebab keberagaman di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: Letak strategis wilayah Indonesia, kondisi negara kepulauan, perbedaan kondisi alam, keadaan transportasi dan komunikasi, serta penerimaan masyarakat terhadap perubahan. Tentunya, keberagaman masyarakat Indonesia memiliki dampak positif dan negatif bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberagaman suku di Indonesia merujuk pada sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2010, Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa. Suku Jawa yang berasal dari Pulau Jawa bagian tengah hingga timur sebagai kelompok suku terbesar dengan populasi sebanyak 95,2 juta jiwa atau sekitar 40,2 persen dari populasi penduduk Indonesia.



Suku bangsa terbesar kedua adalah Suku Sunda yang berasal dari Pulau Jawa bagian barat dengan jumlah mencapai 36,7 juta jiwa atau 15,5 persen. Suku Batak menyusul sebagai terbesar ketiga dengan jumlah mencapai 8,5 juta jiwa atau 3,6 persen yang berasal dari Pulau Sumatera bagian tengah utara. Terbesar ke empat adalah suku asal Sulawesi yaitu Suku Makassar, Bugis, Minahasa dan Gorontalo. Jumlah terbesar keempat ini sendiri merupakan gabungan dari 208 jenis suku bangsa Sulawesi. Untuk terbesar kelima adalah Suku Madura.

Kemajemukan bangsa Indonesia tidak hanya terlihat dari beragamnya jenis suku bangsa, namun terlihat juga dari beragamnya agama yang dianut penduduk. Agama adalah sistem keyakinan kepada Tuhan. Kebebasan beragama dijamin oleh UUD 1945. Agama dan keyakinan yang diakui secara sah di Indonesia adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Adapun keberagaman agama di tengah-tengah masyarakat menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Semua agama meyakini akan keberadaan dan kekuasaan Tuhan. Akan tetapi sistem keyakinan dan ibadah antara satu agama dengan agama yang lain berbeda.

Keberagaman ras dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis, menyebutkan bahwa ras adalah golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik dan garis keturunan. Setiap manusia memiliki perbedaan ciri-ciri fisik seperti warna kulit, warna dan bentuk rambut, bentuk muka, ukuran badan, bentuk badan, bentuk dan warna mata serta ciri fisik yang lainnya.

Keberagaman ras penduduk di Indonesia setidaknya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Ras Malayan-Mongoloid di Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan dan Sulawesi.
2. Ras Melanesoid di Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur.
3. Ras Asiatic Mongoloid seperti orang Tionghoa, Jepang dan Korea yang tersebar di seluruh Indonesia.
4. Ras Kaukasoid yaitu orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa dan Amerika.

Sumber: <https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/24/090347971/keberagaman-indonesia-suku-agama-ras-dan-faktor-penyebabnya?page=all>



Setelah menyimak video dan membaca artikel di atas, marilah kita diskusikan bersama isi kedua informasi tersebut. Buatlah kelompok dengan beranggotakan 5-6 anak. Tunjuklah salah satu teman untuk menjadi moderator dan notulis. Lakukanlah diskusi dengan model curah pendapat. Setelah selesai, presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian antarkelompok di kelas. Gunakan pertanyaan berikut sebagai pemantik diskusi. Selamat berdiskusi!

1. Mengapa Indonesia disebut sebagai negara yang besar? Apa faktor penyebab keberagaman di Indonesia?
2. Menurut kalian, adakah dampak positif dan negatif dari keberagaman di Indonesia?
3. Menurut kalian manakah yang lebih tepat? Keberagaman merupakan kekuatan ataukah keberagaman merupakan kelemahan? Jelaskan argumentasi kalian!
4. Bagaimanakah peran serta yang dapat kalian berikan terhadap keberagaman di Indonesia?
5. Bagaimanakah pendapat kalian jika ada orang yang tidak bisa menghargai keberagaman Indonesia?
6. Bagaimanakah sikap kalian jika ada seseorang yang berpikiran bahwa orang Jawa lebih pandai dan memiliki budaya paling baik?
7. Menurut kalian apa sajakah hambatan dan ancaman terhadap keberagaman di Indonesia?
8. Menurut kalian bagaimana cara paling efektif dalam merawat keberagaman di Indonesia?
9. Bagaimanakah pendapat kalian terhadap orang yang mengatakan bahwa pengebom kantor polisi pasti orang Islam? Jelaskan pendapat kalian!
10. Bagaimanakah pendapat kalian terhadap para remaja yang jauh menyukai musik dan artis luar negeri daripada musik daerah? Kalian termasuk kategori yang mana? Jelaskan pendapat kalian!

## Pemahaman Konsep 2

# Menyemai Toleransi di Sekolah

Sobat milenial, tahukah kamu bahwa Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi -Nadiem Anwar Makarim- pada tahun 2021 pernah mengemukakan tiga dosa dalam pendidikan. Apakah itu? "Tiga dosa besar" di dunia pendidikan kita adalah intoleransi, perundungan, dan kekerasan seksual. Pada bagian ini, kita akan belajar memahami konsep toleransi sebagai upaya bersama menghapus salah satu dosa itu. Kita harus sadar bahwa tiga dosa itu tidak hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa di sekolah, misalnya guru atau tenaga kependidikan lainnya. Dosa itu juga rentan sekali dilakukan oleh kita. Korbannya tentu saja teman-teman kita. Kita tidak mau dong, teman kita atau bahkan diri kita menjadi korban. Jadi, satu-satunya cara menghapus dosa itu adalah kita lawan secara bersama-sama. Jika kita saling menjaga diri dan teman lain, tentu sikap intoleran tidak akan mungkin terjadi di sekitar kita.

Lalu, apakah sikap toleran itu? Sikap toleran merupakan sikap yang mampu menghadirkan suasana damai di tengah perbedaan. Toleransi atau Toleran secara bahasa berasal dari bahasa latin *tolerare* yang berarti "menanggung", "menerima dengan sabar", atau "membiarkan". Pengertian toleransi dapat dimaknai menghormati atau menghargai setiap tindakan yang dilakukan orang lain selama masih dalam batasan tertentu.

Merujuk pada pendapat W.J.S Poerwadarminta, seorang pakar perkamusian terkenal dari Indonesia, toleransi memiliki wujud yang luas, yaitu menghargai, membolehkan, membiarkan pendapat, pendirian, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya sendiri.

Tidak mudah memang menjaga sikap toleransi ini. Mengapa demikian? Karena toleransi adalah wujud upaya kita mengalah pada ego kita sendiri atas perbedaan yang dimiliki orang lain. Perbedaan dan keberagaman menuntut konsekuensi untuk bertoleransi agar kita dapat berdamai dengan diri sendiri dan orang lain.

Nah, untuk memahami konsep toleransi, yuk kita simak apa kata Si Juki berikut. Simak melalui tautan <https://www.youtube.com/watch?v=tl7deqbUg9Q> atau pindai kode bar berikut.



Nah, sekarang dapatkah kalian jelaskan definisi konsep toleransi menurut pendapat kalian? Dengan toleransi, hidup kita akan lebih tenteram, nyaman, dan jauh dari konflik. Coba ceritakan bagaimana cara sederhana kamu untuk menunjukkan sikap toleransi di lingkungan kalian? Kalian dapat saling bercerita dengan teman sebangku di kelas.

Lalu, apa sih negasi dari kata toleransi? Kalian tentu sering mendengar banyak sekali kasus-kasus intoleransi atau diskriminasi terhadap suku, agama, ras, kepercayaan, gender atau disabilitas di negara kita. Mulai dari yang terjadi di sekitar kita, hingga yang terliput di media. Nah, intoleransi inilah lawan dari konsep toleransi. Kita harus melawan secara bersama-sama. Untuk lebih memahami konsep ini mari kita simak penjelasan dalam video berikut.

**<https://www.youtube.com/watch?v=KMBllpWYTV>**



Setelah menyimak video tersebut, apa yang dapat kalian simpulkan tentang konsep intoleransi? Bagaimana jika salah satu sikap intoleransi itu ada di sekolah kalian? Apa yang akan kalian lakukan?

Intoleransi adalah sikap atau tindakan diskriminatif terhadap orang-orang di sekitar kita yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan diri kita, baik budaya, suku, agama, ras, atau kepercayaan. Sikap intoleran jelas merupakan bentuk kekerasan meskipun dilakukan secara tidak sadar oleh pelakunya. Jadi kita harus berhati-hati ya sobat. Jangan sampai kita justru menjadi pelakunya.

Apa yang dapat kita lakukan untuk mengikis sikap intoleran agar menjadi jiwa yang toleran? Sebenarnya sangat mudah lho sobat. Solusinya cukup dengan satu frasa, yaitu saling mengenal. Toleransi diawali dengan sikap saling mengenal.

Saling mengenal adalah upaya kedua belah pihak untuk berusaha saling menemukenali satu sama lain. Jadi aktivitasnya harus bersifat resiprokal atau kesalingan. Artinya kedua belah pihak saling berupaya mengenal, bukan justru salah satu malah menjadi superior sehingga menimbulkan bibit intoleransi.

Dengan kita saling mengenal, kita akan bisa memahami dan mengerti perasaan orang lain. Dengan saling mengenal, kita akan terhindar dari prasangka buruk. Karena prasangka buruk adalah awal dari sebuah intoleransi. Mudahnya, kalau kamu dicubit merasa sakit, jangan pernah mencubit orang lain. Nah, sesederhana itulah konsep toleransi. Mudah bukan? Ayo kita menjadi agen toleransi di mana pun kita berada.

Sebelum melanjutkan pada aktivitas diskusi, marilah kita lakukan gerakan Senam Moderasi Beragama (Semoga). Silakan klik tautan berikut ini [https://www.youtube.com/watch?v=GGum\\_tsPAW8&ab\\_channel=KUASILOOFFICIAL](https://www.youtube.com/watch?v=GGum_tsPAW8&ab_channel=KUASILOOFFICIAL) atau pindai kode bar di bawah ini untuk mengikuti gerakan senam tersebut.



Sobat Milenial yang hebat luar biasa, bagaimana senam kalian? Apakah menyenangkan? Pesan apa yang dapat kalian tangkap dari senam tersebut?

## Uji Pemahaman Konsep 1 dan 2

Setelah kalian memahami konsep keberagaman dan menyemai toleransi di sekolah, kini giliran kalian untuk berdiskusi. Kalian disuguhi beberapa kasus untuk ditelaah bersama. Kasus-kasus yang disajikan berikut merupakan beberapa dampak keberagaman yang kita miliki bersama. Kasus itu muncul karena tidak ada sikap memahami dan menghargai keberagaman. Telaah kasus ini akan melatih kepekaan sosial kalian dalam menghargai keberagaman. Ikuti petunjuk di bawah ini.

1. Sebelum berdiskusi, siapkan alat tulis dan kertas plano. Kertas ini dapat kalian dapatkan di toko buku. Jika tidak ada, kalian boleh menggunakan media berupa kertas asturo atau kertas karton. Kertas ini nanti akan kalian gunakan sebagai kertas kerja untuk media presentasi.
2. Buatlah kelompok dengan beranggotakan 5-6 orang. Tunjukkan salah satu teman untuk menjadi moderator dan notulis.
3. Lakukanlah diskusi dengan model curah pendapat. Buatlah hasil diskusi dalam bentuk peta konsep yang ditulis di kertas plano.

- 
4. Setelah selesai, tempelkan kertas plano di dinding kelas kalian. Bagi tempat untuk menempel sehingga cukup untuk dikunjungi teman kelompok lain. Tempat ini disebut stan kelompok.
  5. Persentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian antarkelompok di kelas dengan sistem kunjungan. Satu stan ditunggu oleh dua orang, sedangkan sisanya berkunjung ke kelompok lain.
  6. Sistem kunjungan diatur oleh guru searah jarum jam. Satu kali kunjungan maksimal sepuluh menit.
  7. Lakukan tanya jawab dan tukar pikiran ke setiap kelompok yang dikunjungi.

Kasus-kasus yang harus kalian diskusikan sebagai berikut.

- **Kasus 1.** Penolakan pembangunan tempat ibadah umat minoritas atau penolakan kedatangan seorang Ustadz yang akan mengisi sebuah kajian pada suatu wilayah sehingga berujung pada kekerasan dan perkelahian antarwarga.
- **Kasus 2.** Seorang siswi pada sebuah sekolah dilarang mengenakan jilbab atau ada pula yang justru dipaksa mengenakan jilbab oleh guru atau teman-teman terdekatnya. Pelarangan atau mewajibkan seseorang dalam mengenakan atribut keagamaan tertentu pada sekolah tertentu.
- **Kasus 3.** Narasi larangan memilih pemimpin yang berbeda keyakinan atau pemimpin berjenis kelamin perempuan pada suatu wilayah.
- **Kasus 4.** Seorang warga menjauhkan diri dari lingkungannya hanya karena berbeda dalam tata cara peribadatan. Karena beda pendapat inilah, ia tidak mau ikut bergotong royong, tidak mau ikut pertemuan rutin warga, dan lain-lain.
- **Kasus 5.** Seorang warga yang mengintimidasi dan mengucilkan para pelaku budaya hanya karena pelaku budaya tersebut dianggap melakukan perbuatan syirik karena meletakkan sesaji atau membawa peralatan labuhan.

## E. APLIKASI / MISI

Nah, Sobat Milenial yang hebat luar biasa. Pada bagian ini, kalian sudah sampai pada penghujung bab. Setelah melampaui tahap demi tahap aktivitas belajar modul ini, kalian sudah memahami makna keberagaman dan bagaimana bersikap terhadap keberagaman tersebut. Oleh karena itu, tiba gilirannya kalian melakukan aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas kalian saat ini adalah membuat aksi nyata. Lakukanlah aksi nyata yang mengimplementasikan salah satu atau beberapa sikap hashtalaku yang paling berhubungan dengan keberagaman dalam konteks kehidupan sehari-hari, yaitu:



Kalian boleh memilih sekolah, keluarga, atau lingkungan tempat tinggal sebagai latar aksi nyata. Laporan yang dibuat dapat berupa:

1. Video pendek dengan durasi 3-4 menit,
2. Infografis kampanye keberagaman lima slide,
3. Artikel dengan panjang kira-kira lima ribu karakter,
4. Cerita pengalaman sepanjang 5-10 halaman, atau
5. Laporan kegiatan/penelitian sederhana sepanjang 10-15 halaman.

Kalian boleh memilih salah satu bentuk laporan yang kalian sukai. Namun, yang perlu kalian ingat adalah laporan ini tidak lagi berisi tentang teori tetapi betul-betul aksi kalian dalam dunia nyata dalam upaya menebarkan harmoni keberagaman. Sebagai anjakan membuat laporan, isilah tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Ancangan Laporan Aksi Nyata I**

No.		
1	Topik Aksi Nyata	
2	Latar Aksi Nyata	
3	Sikap/Nilai Hasthalaku yang dipilih	
4	Bentuk laporan yang dipilih	
5	Rencana waktu yang dibutuhkan	
6	Alat dan bahan yang dibutuhkan	
7	Pihak-pihak yang akan dilibatkan	
8	Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan	

**Tabel 3. Lini Masa Penyusunan Laporan Aksi Nyata I**

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1		
2		
3		
dst.		



# BAB III

## KITA BIJAK MENGUNAKAN MEDIA SOSIAL



## ● Lanskap Dunia Digital

Halo Sobat Milenial, Salam hebat luar biasa.

Pada bagian sebelumnya, kalian sudah memahami konsep keberagaman dan Moderasi Beragama. Nah, pada Bab ini, kalian akan diajak membahas isu mutakhir perkembangan teknologi dan informasi.

Sebagai generasi Z atau bahkan generasi Alfa, kalian tentu sering berinteraksi dengan teknologi dan informasi. Apakah generasi Z dan generasi Alfa itu? Generasi Z adalah generasi yang lahir pada kisaran tahun 1996-2009, sedangkan generasi Alfa adalah adik dari generasi Z yang lahir mulai tahun 2010.

Kedua generasi ini disebut juga generasi digital karena sejak mereka lahir mereka sudah hidup berdampingan dengan teknologi yang canggih. Generasi ini tidak bisa hidup tanpa tiga hal, yaitu gawai, daya, dan internet.

Coba bayangkan, di manapun kalian berada tanpa salah satu saja dari tiga hal itu, pasti hidup kalian akan terasa hampa dan tidak bisa berbuat apa-apa. Generasi ini juga menjadi multiplatform dan multitasking. Artinya, kalian dapat melakukan banyak aktivitas dalam satu waktu dengan menggunakan banyak media. Hebat bukan? Keterampilan ini tidak dimiliki oleh generasi sebelumnya.

Sebagai pengantar topik, simaklah terlebih dahulu video berikut ini dengan klik tautan <https://www.youtube.com/watch?v=ol8i-MNnduE> atau pindai kode bar berikut ini.





Setelah melihat video tersebut, bagaimana pendapat kalian? Apakah kalian juga pernah mengalaminya? Itulah perbedaan generasi dahulu dengan generasi digital. Mereka sering melakukan hal konyol dan lucu seperti itu, namun tidak menyadarinya.

Oleh karena itu, pada bab ini kita akan belajar bersikap dalam merespons perkembangan teknologi dan informasi agar kita tetap memiliki karakter mulia. Dalam bab ini, kalian akan kembali beraktivitas menggunakan alur MARKA, yaitu:

- **Mulai dari diri**, berisi pertanyaan pemantik pembelajaran
- **Aktivitas**, berisi tentang permainan atau studi kasus
- **Refleksi**, berisi tentang pertanyaan refleksi terhadap aktivitas yang sudah dilakukan
- **Konsep**, menjelaskan hasil pembelajaran
- **Aplikasi/misi**, berupa aksi nyata setelah pembelajaran

## ● Tujuan Aktivitas

Tujuan pembelajaran kita kali ini adalah

1. Mengetahui generasi Z dan karakteristiknya
2. Mempertebal kesantunan dalam penggunaan media sosial
3. Mengetahui dan menangkal berita hoaks
4. Mengimplementasikan sikap hashtalaku dalam kehidupan sehari-hari

## ● MULAI DARI DIRI

Perkembangan teknologi dan informasi berjalan dengan sangat pesat dan masif. Interaksi manusia tidak lagi bisa dibatasi oleh ruang dan waktu. Jika pada zaman dahulu ingin bertemu, mereka harus menentukan kapan dan di mana pertemuan itu dilakukan. Nah, sobat, pada era saat ini, tentu saja hal itu tidak perlu lagi. Kita dapat bersemuka dengan tempat yang berbeda atau bahkan dengan waktu yang berbeda pula.



Pandemi Covid-19 telah membuktikan bahwa kecanggihan teknologi merupakan jawaban atas tuntutan zaman. Jika dahulu orang masih alergi dengan teknologi, kini mau tidak mau harus menggunakan berbagai peralatan teknologi. Bagi yang masih berpikiran kolot, tentu akan terlindas zaman. Lihat saja, kini teknologi merambah ke berbagai lini kehidupan. Urusan administrasi kependudukan, perdagangan, bahkan urusan pertemuan RT saja kini sudah harus menggunakan aplikasi tertentu. Kalau tidak mau berubah mengikuti perkembangan teknologi, tentu diri sendiri yang akan rugi dan ketinggalan zaman.

Teknologi memang memudahkan segalanya. Saat ingin makan sesuatu saja kini tak perlu bergerak ke mana-mana. Cukup dari rumah, tekan gawai, dan makanan akan datang dengan sendirinya. Namun demikian, kemudahan ini tentu juga memiliki dampak negatif.

Salah satunya adalah sikap apatis dengan lingkungan, merebaknya berita-berita hoaks, hingga konten-konten yang seharusnya tak layak konsumsi. Penerbit dan media cetak kini banyak yang gulung tikar atau mulai mengurangi oplah pencetakan.

Mengapa bisa begitu? Ya, karena orang tidak lagi butuh sesuatu yang dicetak secara fisik. Orang dengan mudahnya mengakses banyak berita dan konten menarik cukup dari rumah dan gawai. Segalanya telah digitalitasi. Hal ini tentu saja menyebabkan konten yang tidak layak mudah dipublikasikan karena tidak ada lagi yang menyeleksi sebagaimana buku atau koran cetak. Itulah sebabnya, orang mudah terprovokasi dan terhasut berita hoaks.

Mengawali aktivitas dalam modul ini, mari kita mulai dari diri kita sendiri.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah kalian seorang pengguna media sosial?
2. Berapa banyak aplikasi media sosial yang ada dalam gawai kalian?
3. Berapa lama kalian menggunakan media sosial selama satu hari?
4. Sebutkan tiga aplikasi yang paling banyak kalian akses dalam satu hari?
5. Apakah bentuk konten yang paling kalian sukai? Teks, gambar, video, ataukah suara?
6. Apakah jenis konten yang paling kalian sukai? Berita, hiburan, gim, ataukah yang lain? Sebutkan apa saja jenis konten yang sering kalian akses!
7. Apakah tujuan kalian mengakses konten-konten tersebut?
8. Pernahkah kalian menjumpai berita hoaks?
9. Bagaimana cara kalian dalam memilih dan memilah informasi?

Setelah kalian menjawab pertanyaan tersebut, mari kita refleksikan jawaban atas pertanyaan kalian. Teruskan kata-kata rumpang dalam kotak berikut agar menjadi sebuah paragraf yang mencerminkan refleksi kalian.

### Pengalaman Penggunaan Media Sosialku

Saya adalah satu pengguna media sosial. Media sosial yang saya punyai adalah .....

Konten yang sering saya akses adalah .....

Cara saya memilih dan memilah konten dalam aplikasi adalah .....

Cara saya mengatur waktu dalam menggunakan aplikasi adalah .....

Saya harus bijak dalam menggunakan aplikasi karena .....

Saya paham membedakan ciri informasi yang benar dengan informasi hoaks, yaitu .....

Sikap saya terhadap informasi yang saya terima adalah .....

## **B** AKTIVITAS

Sobat Milenial, kalian tentu punya gawai, bukan? Sebagai generasi digital, tentu gawai sudah menjadi kebutuhan sebagaimana baju yang kita kenakan. Hampir mustahil hidup tanpa gawai. Ke manapun pergi, pasti ia akan turut serta. Namun demikian, ternyata gawai ini memberikan pengaruh yang teramat luar biasa. Di dalam gawai tersebut terpasang berbagai aplikasi media sosial. Masih ingat pada bagian sebelumnya? Kalian sudah mendata aplikasi apa saja yang kalian gunakan. Nah, pada sesi ini kita akan mencoba mendalami pengaruh gawai terhadap informasi yang kita terima. Ada dua aktivitas yang akan kalian lakukan. Simak dan ikuti langkah kerja pada masing-masing aktivitas.



## Aktivitas 1

### Menyisir Informasi

Sekarang cobalah kalian buka gawai kalian masing-masing. Carilah informasi apa saja yang disebar oleh orang lain melalui pesan singkat yang masuk melalui SMS, WA, telegram, line, atau lainnya. Carilah dua informasi yang menurut kalian mencurigakan. Lalu diskusikan isi pesan tersebut!

Isi pesan	
Tujuan pesan dikirim	
Kategori pesan	Sahih/hoaks
Ciri pesan disebut hoaks	
Sikap terhadap pesan yang dikirim	
Dampak pesan terhadap pembaca	

## Aktivitas 2

### Media Sosial Pemantik Bahasa Prokem

Apakah kalian memiliki akun instagram? Instagram merupakan salah satu bentuk media sosial yang digandrungi para remaja. Akun ini menyediakan beragam gambar dan video yang mengandung banyak informasi. Nah, pada aktivitas kedua ini, kalian akan diajak untuk merenungi betapa akun media sosial sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Salah satunya dalam bentuk pengaruh kebahasaan.

Media sosial sangat berperan dalam membentuk bahasa prokem. Pernahkah kalian dengar kata prokem? Ya, prokem atau bahasa gaul adalah salah satu bentuk ragam bahasa tidak baku dan nonformal yang biasa digunakan dalam bahasa lisan. Sifatnya musiman, digunakan oleh sekelompok komunitas tertentu, dan mudah berubah.

Karena sifatnya yang demikian, para remaja sangat mudah terpengaruh apalagi mereka acapkali menyimak akun-akun media sosial para artis yang berpotensi menjadi trendsetter dan influencer yang memiliki banyak pengikut. Para remaja sangat dengan mudah terpengaruh dan mem-boomingkan ragam



bahasa prokem yang dibuat oleh para influencer-nya.

Pernakah kalian mendengar kata *wkwkwkwkwk*, *fafifu*, *gyg*, *tercyduck*, *mengsedih*? Itulah beberapa contoh bahasa prokem yang saat ini sering digunakan para remaja saat ini dalam akun media sosial mereka. Kalau kalian belum pernah mendengarnya, barangkali kalian kurang gaul.

Bahasa prokem mudah menyebar pada kalangan remaja. Karena sifatnya yang masif, terkadang muncul fenomena bahasa gaul yang positif dan ada pula yang negatif. Mereka memanfaatkan bahasa prokem untuk menyatakan ujaran kebencian. Jika kita tidak selektif, kita bisa terpengaruh menggunakan kata-kata yang mengandung unsur negatif.

Bahkan, karena sifatnya yang musiman, bahasa prokem dapat memunculkan bahasa slang, yaitu ragam bahasa tidak baku yang digunakan oleh komunitas tertentu dengan tujuan agar orang di luar komunitas itu tidak mengerti. Oleh karena itu, bisa saja bahasa tersebut digunakan oleh sekelompok komunitas tertentu untuk menyebarkan paham radikalisme dan terorisme. Jadi, kalian harus waspada dan bijak ya menggunakan bahasa prokem ini.

Marilah kita mencoba mengenali bahasa prokem. Cobalah kalian buka akun instagram kalian. Carilah akun milik @fitrop. Akun ini sudah memiliki centang biru. Artinya akun ini sudah terverifikasi. Akun ini milik artis terkenal, yaitu Fitri Tropica. Ia mengawali karier sebagai seorang penyiar radio hingga menjadi komedian dan artis terkenal. Setelah itu, simaklah berbagai caption dan komentar yang ada di dalam setiap postingan.

Lalu diskusikan beberapa pertanyaan berikut. Pertanyaan berikut tidak untuk menjustifikasi atau menilai personal pemilik akun, tetapi untuk mendalami fenomena yang terjadi akibat penggunaan media sosial.

1. Bagaimanakah jenis konten yang sering diunggah oleh pemilik akun?
2. Apakah konten tersebut menarik?
3. Adakah informasi yang mengandung unsur hoaks atau kata-kata bernada negatif atau ujaran kebencian?
4. Cermatilah penggunaan bahasa pada setiap caption atau komentar? Bagaimana menurut kalian?
5. Identifikasikan beberapa kata, frasa, atau kalimat yang menurut kalian unik dan menarik perhatian! Bagaimanakah pengaruh bahasa tersebut terhadap bahasa Indonesia?
6. Setujukah kalian dengan isi konten dan penggunaan bahasa yang digunakan oleh pemilik akun?
7. Mungkinkah penggunaan bahasa tersebut akan ditiru oleh orang lain? Faktor apa yang menyebabkan pemilik akun menjadi role model setiap yang dia lakukan dalam postingan?
8. Menurut kalian, bagaimanakah potensi bahasa prokem dimanfaatkan oleh sekelompok orang yang ingin menyebarkan ujaran kebencian, intoleransi, atau disintegrasi bangsa?
9. Pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari konten yang diunggah oleh pemilik akun?
10. Adakah unsur ekonomis terkait konten yang diunggah?

Setelah kalian melakukan diskusi dengan dua topik menarik di atas tentu kalian bisa menyimpulkan hal-hal penting. Cobalah ceritakan apa saja yang telah kalian peroleh selama melakukan kedua aktivitas tersebut ke dalam kolom berikut.



### Aktivitas 3

## Menangkal Berita Hoaks

Istilah hoaks atau berita hoaks sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Berita hoaks berseliweran di dunia maya terutama media sosial. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, masyarakat sangat dimudahkan dalam mengakses beragam informasi atau berita hanya dalam genggam tangan. Dalam hitungan menit bahkan detik, suatu peristiwa dapat tersebar dan diakses dengan cepat. Namun, cepatnya penyebaran ini dapat berdampak pada kebenaran berita atau informasi yang sudah terlanjur menyebar di dunia maya.

Hoaks adalah informasi yang direayasa untuk menutupi informasi yang sebenarnya. Hoaks adalah informasi bohong. Hoaks merupakan informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar. Efeknya, masyarakat yang tidak mencari tahu kebenarannya menjadi mudah percaya, lalu membagikannya ke ke mana-mana.

Hal inilah yang menyebabkan informasi yang sesungguhnya menjadi kabur dan abu-abu. Berita hoaks tentu dapat menimbulkan kepanikan bahkan kerusuhan. Bila dibiarkan hoaks dapat membahayakan dan merugikan masyarakat.

Nah, pada aktivitas ketiga ini, kalian akan diajak untuk menakar kebenaran sebuah informasi. Bacalah beberapa informasi berikut.

### Berita 1

#### Lima Berita Hoak yang Sempat Menggemparkan Indonesia

Berita hoaks terbaru tahun 2021 yang terkuak belakangan ini. Berita tentang babi ngepet ini berawal dari AI yang disebut jadi salah satu tokoh masyarakat menyebarkan rumor adanya babi ngepet di Bedahan, Sawangan, Depok. Rumor dan rekayasa isu babi ngepet ini ia lakukan dengan alasan perlu mencarikan solusi bagi warga yang mengeluh kehilangan uang Rp 1 juta - Rp 2 juta.

Serangkaian rekayasa untuk mendukung cerita babi ngepet pun ia siapkan. Mulai dari babi yang dibeli seharga Rp 900.000 di toko online, kemudian rekayasa cerita cara menangkap babi yang harus dengan bertelanjang, hingga fakta palsu bahwa ukuran babinya mengecil. Pada akhirnya, rekayasa yang ia buat terbongkar dan AI terancam kurungan 10 tahun penjara.

Sumber: <https://www.kompas.tv/article/170594/5-berita-hoaks-yang-sempat-menggemparkan-indonesia>

## Berita 2

### Update Kasus hoaks Babi Ngepet : 7 Orang Diperiksa, Namun Masih Sebagai Saksi

DEPOK, KOMPAS.TV – Tim gabungan Polsek Sawangan dengan Polres Depok masih mendalami kasus penyebaran hoaks babi ngepet di Depok. Sebanyak tujuh orang saat ini tengah dimintai keterangan oleh pihak kepolisian. Kabag Humas Polres Depok, Kopol Supriadi, mengatakan saat ini ketujuh orang tersebut masih menjalani pemeriksaan oleh polisi dan masih berstatus sebagai saksi. Ia juga mengatakan, gelar perkara akan dilakukan secepatnya untuk menentukan status ketujuh orang tersebut.

“Karena yang tujuh orang ini akan kita lakukan gelar secepatnya. Kita sudah panggil penyidiknya, mudah-mudahan hari ini atau besok, sehingga kita tahu nasib apakah ketujuh orang itu masih saksi atau berubah. Sementara masih saksi yang tujuh orang, sebenarnya tertipu mereka oleh saudara AI ini”, ungkap Kopol Supriadi saat diwawancara wartawan (30/5). Sebelumnya, satu orang telah dinyatakan sebagai tersangka kasus penyebaran hoaks terkait babi ngepet. Ia diketahui bernama AI yang berusia 44 tahun

Sumber: <https://www.kompas.tv/article/169911/update-kasus-hoax-babi-ngepet-7-orang-diperiksa-namun-masih-sebagai-saksi>



### Berita 3

## Sejumlah Fakta Hoaks Babi Ngepet dan Bikin Hidup Bu Wati Ruwet

DEPOK, KOMPAS.TV - Sejak maret 2021 ada informasi sejumlah warga di Bedahan, Depok kehilangan uang. Adam Ibrahim dan tujuh orang lainnya terinspirasi merekayasa soal babi ngepet. Mereka membeli seekor babi via online seharga Rp 900 ribu. Pada Selasa, 27 April 2021 dini hari babi tersebut dilepas dari kandang dan ditangkap mereka. Mereka mengaku melakukan ritual bugil demi menangkap hewan yang disebut babi jadi-jadian tersebut

Pada Rabu, 27 April 2021 pagi isu babi ngepet viral, warga berbondong-bondong melihat babi yang disebut babi ngepet. Di hari yang sama (27/4/2021), Adam Ibrahim dan kawan-kawan memutuskan menyembelih dan mengubur babi tersebut. Pada Kamis, 28 April 2021 polisi bongkar kuburan babi dan menginvestigasi. Polisi menyatakan babi tersebut asli hewan. Pada Jumat, 29 April 2021 Adam Ibrahim mengaku membuat hoaks babi ngepet. Motifnya agar ia terpandang sebagai tokoh kampung. Adam Ibrahim pun terancam hukuman 10 tahun penjara.

Sementara itu, isu babi ngepet membuat seorang ibu bernama Wati datang ke lokasi. Di lokasi, ia menuding mengetahui sosok di balik babi ngepet yang merupakan tetangganya. Menurut Bu Wati tetangganya ini menganggur, namun punya banyak uang. Pada Selasa, 27 April 2021, Ibu Wati pun menyampaikan permintaan maaf atas tudingan tersebut. Sebagian warga menerima permintaan maaf Ibu Wati, namun sebagian lain tak puas. Tak hanya digeruduk warga, Ibu Wati pun diusir dari kontraknya karena sebarkan gosip soal babi ngepet.

Sumber: <https://www.kompas.tv/article/169813/sejumlah-fakta-hoaks-babi-ngepet-dan-bikin-hidup-bu-wati-ruwet>

1. Setelah membaca ketiga berita tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!
2. Apa isi berita hoax yang beredar?
3. Siapa yang menyebarkan berita tersebut?
4. Apa tujuan dari penyebaran berita tersebut?
5. Apa konsekuensi penyebaran berita tersebut bagi pelakunya?
6. Apa yang terjadi pada Ibu Wati?

Selanjutnya, carilah sebuah berita yang viral di media massa! Lakukan analisis untuk menilai apakah berita tersebut hoaks atau bukan! Tuliskan simpulanmu dalam tabel berikut!

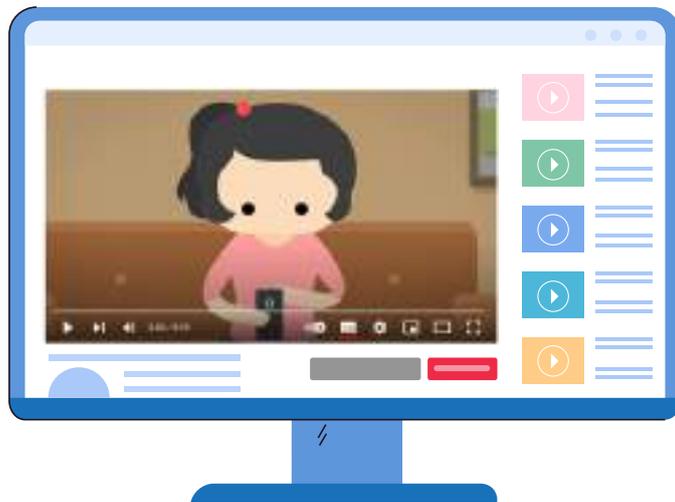
Judul berita	
Sumber berita	
Infomasi yang benar	
Informasi yang salah	

## REFLEKSI

Sobat Milenial, pada bagian ini kalian tentu sudah memahami bagaimana media sosial itu berdampak pada aktivitas manusia. Media sosial bagaikan pisau bayonet yang bermata dua, tajam ke atas dan ke bawah. Menggunakan media sosial memang memberikan efek kesenangan, menambah wawasan, dan mengetahui banyak informasi dari berbagai belahan dunia. Namun, kita harus bijak dalam memanfaatkannya.

Jika tidak hati-hati, kita akan termakan tipu daya informasi, stres karena ujaran kebencian, termakan isu hoaks, terhasut oleh paham-paham radikal, dan masih banyak lagi. Cobalah simak baik-baik konten berikut.





Klik tautan [https://www.youtube.com/watch?v=Ms5L\\_1kl918](https://www.youtube.com/watch?v=Ms5L_1kl918) atau pindai kode bar di atas.

Bagaimana tanggapan kalian terhadap konten tersebut? Ternyata segala aktivitas kita di media sosial menjadi big data bagi pengembang aplikasi. Segala aktivitas kita tercatat dan data ini menjadi barang berharga yang dapat dijual kepada pengembang jasa iklan. Selain itu, segala postingan kita dapat berdampak secara hukum jika kita tidak berhati-hati.

Postingan kita memang bisa kita hapus, tetapi rekam jejak digital kita tidak akan pernah bisa dihapus. Bayangkan saja, ketika ketika kita menuliskan ujaran kebencian kita, atau ada riwayat negatif yang pernah diposting orang melalui media sosial, postingan itu bisa saja menjadi viral.

Rekam jejak digital ini menjadi portofolio digital kita. Meskipun sudah lama berlalu, orang masih dapat mengaksesnya. Bayangkan saja jika hal itu diakses anak cucu kita kelak. Apakah kalian tidak malu?

Ambil saja contoh pernyataan politisi atau para calon legislator. Ucapan dan janji-janji mereka sekian puluh tahun yang lalu menyebar di dunia maya, kini masih bisa diakses. Jika perilaku mereka kini tidak sesuai dengan ucapan mereka kala itu, tentu akan menjadi boomerang bagi mereka saat ini. Jadi berhati-hatilah dalam memposting atau menggunakan media sosial.

Setelah kalian melakukan sesi Mulai dari Diri dan Aktivitas serta menyimak konten tersebut, tentu saja kita dapat mengambil banyak hikmah. Mari kita refleksikan bersama kedua sesi yang sudah kalian lampai. Coba renungkanlah hal-hal sebagai berikut!

1. Mengapa remaja tidak dapat dipisahkan dengan media sosial?
2. Mengapa kita harus bijak dalam menyaring dan menggunakan kata-kata dalam postingan di media sosial?
3. Mengapa orang menciptakan berita hoaks? Konsekuensi apa yang akan diperoleh jika kita menyebarkan berita hoaks?
4. Mengapa orang memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan ujaran kebencian atau paham radikalisme?
5. Bagaimana sikap kita dalam mengambil informasi dan memposting sesuatu dalam media sosial?

Setelah itu, tuangkan gagasan reflektif kalian ke dalam kotak berikut! Gagasan reflektif setidaknya memuat sikap kalian dalam menggunakan media sosial, strategi dalam menerima dan membagikan informasi, serta langkah nyata yang akan kalian lakukan dalam menyebarluaskan paham kebaikan melalui media sosial.

**Media sosial menjadi bagian hidup umat manusia modern. Mustahil saya meninggalkan media sosial karena saya hidup pada era modern. Oleh karena itu, saya harus ....**





## **D KONSEP**

Sobat Milenial, setelah merefleksikan diri tentang media sosial dan berbagai problematikanya, kini kalian akan belajar untuk memahami konsep-konsep dalam berperilaku di era digital. Ayo lebih bersemangat lagi! Bacalah beberapa artikel berikut. Simak pula konten menarik yang gayut dengan topik pembicaraan.

### **Konsep 1: Banjir Informasi di Media Massa**

Ternyata banjir informasi lebih berbahaya daripada banjir kenangan, karena banjir informasi tidak ada musimnya. Setiap hari orang bisa memberi, menulis, dan menyebarkan informasi ke mana saja lewat berbagai media. Data statistik dari [Fastcompany.com](http://Fastcompany.com) menunjukkan bahwa pada pertengahan tahun 2018, dalam satu hari sebanyak 500 juta twit dibuat! Sebelas dua belas dengan Instagram, pada akhir tahun 2018 tercatat ada satu miliar pengguna Instagram aktif per bulan dan ada lebih dari 500 juta aktivitas (instastory dan posting di halaman umpan (feeds)) setiap harinya. Bagaimana dengan platform lain? Pantas saja kalau disebut banjir!

Sisi positifnya banyak. Salah satunya adalah memudahkan akses informasi yang dibutuhkan. Namun, sisi negatifnya lebih banyak lagi karena baik air terjun maupun banjir, sama-sama berpotensi membawa "sampah". Bahkan ada informasi yang memang sengaja dibuat salah. Bahaya bukan? Lebih parah lagi jika tidak sadar bahwa informasi tersebut keliru. Informasi seperti itu disebut disinformasi. Ada unsur kesengajaan, biasanya untuk menyesatkan atau mengambil keuntungan dari para korban. Karena itu, informasinya sengaja dibuat tidak lengkap atau kebenarannya tidak diungkap sepenuhnya.

Supaya tidak terjebak disinformasi, upayakan untuk mengkonfirmasi pada sumber asli atau membandingkan info ke sana dan ke sini, menganalisisnya dengan teliti, lalu mengambil simpulan dan menentukan tindakan. Seperti menjaga wilayah keramat dengan batuan sakti, jika gegabah mengambil langkah yang rugi tidak hanya diri sendiri. Padahal, kalian punya kendali. Kalau tidak digunakan dengan penuh tanggung jawab, tentu saja informasi bisa membuat terjerembab. Belajarlah mengelola informasi. Kalau tidak hati-hati dalam mengonsumsi informasi, pasti akan merugi. Jangan buang waktu untuk sibuk mencari tahu hal yang tidak menambah ilmu.



## **Konsep 2:** **Berpikir Kritis untuk Mengolah Informasi**

Bagaimanakah cara mengolah informasi yang tersebar di media sosial? Berikut beberapa langkah berpikir kritis yang dapat kalian lakukan dalam mengolah informasi.

### **1. Pilih dan Pilih Informasi**

Setiap kali manusia bertindak, maka ia akan dihadapkan pada konsekuensi perlakuannya. Sehingga, cara berpikir kritis pertama adalah memilah dan memilih informasi yang diterima. Hal ini bertujuan agar kalian bisa mengetahui dampak yang muncul ketika menerima informasi atau pemberitaan yang ada. Jika salah dalam memilah dan memilih informasi, bisa saja kalian akan terkecoh dan akhirnya berdampak buruk bagi diri sendiri. Jadi, sangat fatal bukan jika tidak memilah dan memilih informasi penting?

### **2. Hindari Bekerja di Malam Hari**

Cara berpikir kritis berikutnya ialah melakukan aktivitas lebih banyak di siang hari dan menghindari waktu malam. Pada kenyataannya, banyak night owl yang tidak mencapai target keberhasilan hidup. Sehingga, ada baiknya jika bekerja di pagi hari agar otak tetap sehat sehingga mampu berpikir jernih.

Pengambilan keputusan di malam hari tidak memberi dampak sebaik saat pagi atau siang hari. Selain pola tidur menjadi terganggu, juga menjadikan kebiasaan bangun siang hari sehingga beberapa tugas akan terabaikan. Jadi, untuk menghindari beban kognitif seperti kelelahan, pastikan kalian menyelesaikan pekerjaan yang 'paling penting' di pagi hari, ya!

### **3. Luangkan Waktu untuk Refleksi Diri**

Cara berpikir kritis yang ketiga adalah meluangkan waktu untuk melakukan refleksi diri. Aktivitas ini cukup sederhana, diam sendirian di waktu tertentu dan mengingat kejadian-kejadian yang pernah terjadi. Seseorang dengan kemampuan critical thinking yang baik akan mudah melangkah jika sudah sering melakukan refleksi diri. Aspek pemikiran kritis adalah memberikan penilaian objektif dan reflektif kepada diri sendiri terlebih dahulu sebelum ke orang lain. Jadi, mulai sekarang kalian perlu memberikan waktu refleksi diri untuk menyegarkan pikiran.

#### 4. Gunakan Devil's Advocate

Istilah ini sangat lekat di ilmu hukum namun ternyata menjadi salah satu cara berpikir kritis yang bermanfaat untuk kalian. Devil advocate adalah menentang argumen orang lain, namun bukan karena tidak setuju dengan maksud serta isi argumen, melainkan ingin melakukan validitas atas argumen yang ada.

#### 5. Kelola Emosi dengan Baik

Terakhir, cara berpikir kritis yang bisa kalian praktikan adalah mengelola emosi. Sebagai manusia biasa, sering sekali emosi menjadi tidak stabil sehingga melakukan hal-hal yang diluar kontrol diri. Untuk bisa berpikir kritis, perlu melatih emosi karena dengan melakukan latihan emosi maka informasi yang salah bisa ditanggapi dengan perasaan tenang dan tidak membahayakan diri atau orang lain.

Bayangkan saja, jika kalian sedang terjebak atas informasi yang salah, mungkin saja kalian akan melakukan hal-hal yang bisa merugikan diri sendiri karena terhasut emosi. Sementara, apabila sudah terbiasa mengatur emosi, maka hal tersebut mampu menjadikan kalian sebagai pribadi yang lebih positif dibandingkan sebelumnya.

Sumber artikel: <https://www.ruangmom.com/cara-berpikir-kritis.html>

Nah, mudah bukan? Cobalah kalian mulai mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperkaya khazanah pengetahuan kalian tentang etika bermedia sosial, simaklah dua konten berikut.

#### Konten 1. Etika Bermedia Sosial

Atau pindai kode bar berikut.



Klik tautan ini

<https://www.youtube.com/watch?v=m5Hjr1ZXdiE>

## Konten 2. Tips Menggunakan Internet dan Media Sosial dengan Aman



pindai kode bar  
berikut.

Atau Klik tautan ini [https://www.youtube.com/watch?v=40tnOqeksBw&ab\\_channel=UNICEFIndonesia](https://www.youtube.com/watch?v=40tnOqeksBw&ab_channel=UNICEFIndonesia)

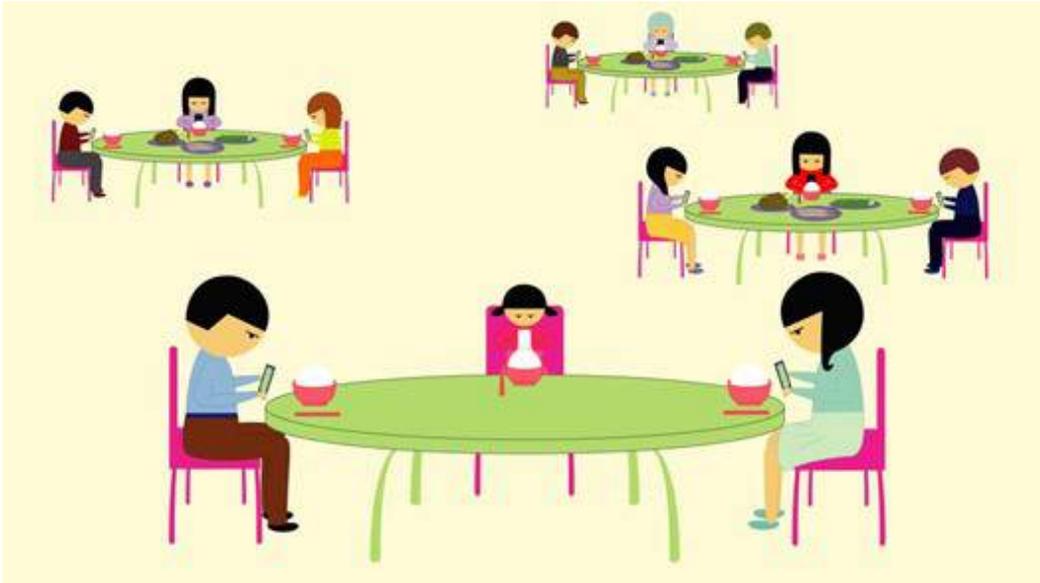
Mari bijak dalam bermedia sosial agar tidak menimbulkan konflik horizontal atau merugikan diri sendiri. Sebenarnya, tips dalam konten tersebut sangat mudah untuk dilakukan. Namun, pada umumnya orang mudah tersulut emosi atau berita yang disebarakan melalui media sosial. Sudahkah kalian beretika dalam menggunakan media sosial? Mari jawab pertanyaan ini dengan aksi nyata.

### Uji Pemahaman Konsep 1, 2, dan 3

Setelah memahami konsep tersebut, kini giliran kalian untuk berdiskusi. Kalian disuguhi beberapa kasus untuk ditelaah bersama. Kasus-kasus yang disajikan berikut merupakan beberapa dampak keberagaman yang kita miliki bersama. Kasus itu muncul karena tidak ada sikap memahami dan menghargai keberagaman. Telaah kasus ini akan melatih kepekaan sosial kalian dalam menghargai keberagaman. Ikuti petunjuk di bawah ini.



## Topik 2



Sumber: <https://i.ytimg.com/vi/bRGbaRKJfDU/maxresdefault.jpg>

### Pertanyaan pemantik

Apakah fenomena yang disampaikan oleh pembuat gambar! disebut dengan istilah apakah fenomena tersebut?	
Apakah fenomena tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari?	
Bagaimanakah akurasi data dan fakta yang disajikan dalam fenomena tersebut?	
Kira-kira apa tujuan pembuatan gambar tersebut?	
Apakah pesan moral yang hendak disampaikan dalam gambar tersebut?	
Jika kalian jadi tokoh dalam gambar itu, tindakan apa yang seharusnya kalian lakukan?	

### Topik 3



Sumber: Dion/twitter @komikezel

#### Pertanyaan pemantik

Apakah fenomena yang disampaikan oleh pembuat gambar! disebut dengan istilah apakah fenomena tersebut?	
Apakah fenomena tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari?	
Bagaimanakah akurasi data dan fakta yang disajikan dalam fenomena tersebut?	
Kira-kira apa tujuan pembuatan gambar tersebut?	
Apakah pesan moral yang hendak disampaikan dalam gambar tersebut?	
Jika kalian jadi tokoh dalam gambar itu, tindakan apa yang seharusnya kalian lakukan?	

## Topik 4



Sumber: @komikfunday atau <https://www.instagram.com/p/BXVI0NfnDbM/>

### Pertanyaan pemantik

Apakah fenomena yang disampaikan oleh pembuat gambar! disebut dengan istilah apakah fenomena tersebut?	
Apakah fenomena tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari?	
Bagaimanakah akurasi data dan fakta yang disajikan dalam fenomena tersebut?	
Kira-kira apa tujuan pembuatan gambar tersebut?	
Apakah pesan moral yang hendak disampaikan dalam gambar tersebut?	
Jika kalian jadi tokoh dalam gambar itu, tindakan apa yang seharusnya kalian lakukan?	

## Topik 5



Sumber gambar: Flexing, Si Tukang Pamer di Media Sosial - Infografik Katadata.co.id

### Pertanyaan pemantik

Apakah fenomena flexing itu?	
Apakah fenomena tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari?	
Bagaimanakah akurasi data dan fakta yang disajikan dalam fenomena tersebut?	
Kira-kira apa tujuan pembuatan gambar tersebut?	
Apakah pesan moral yang hendak disampaikan dalam gambar tersebut?	
Jika di antara teman kalian ada yang sering melakukan flexing, tindakan apa yang seharusnya kalian lakukan?	

## **E** APLIKASI/MISI

Nah, Sobat milenial yang hebat luar biasa. Pada bagian ini, kalian sudah sampai pada penghujung bab. Setelah melampaui tahap demi tahap aktivitas belajar modul ini, kalian sudah memahami karakteristik media sosial dan bagaimana bersikap terhadap media sosial tersebut. Oleh karena itu, tiba gilirannya kalian melakukan aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas kalian saat ini adalah membuat aksi nyata. Lakukanlah aksi nyata yang mengimplementasikan salah satu atau beberapa sikap hashthalaku yang paling berhubungan dengan bijak bermedia sosial dalam konteks kehidupan sehari-hari, yaitu

1. Grapyak Semanak (ramah tamah),
2. Guyub Rukun (kerukunan),
3. Lembah Manah (rendah hati),
4. Andhap Asor (berbudi luhur), dan
5. Tapa Selira (tenggang rasa)

Kalian boleh memilih sekolah, keluarga, atau lingkungan tempat tinggal kalian sebagai latar aksi nyata. Laporan yang dibuat dapat berupa

1. video pendek dengan durasi 3-4 menit,
2. infografis kampanye antihoaks atau antiujarankebencian dalam lima slide,
3. artikel dengan panjang kira-kira lima ribu karakter,
4. cerita pengalaman nyata sepanjang 5-10 halaman, atau
5. laporan kegiatan/penelitian sederhana sepanjang 10-15 halaman.

Kalian boleh memilih salah satu bentuk laporan yang kalian sukai. Namun, yang perlu kalian ingat adalah laporan ini tidak lagi berisi tentang teori tetapi betul-betul aksi kalian dalam dunia nyata dalam upaya menebarkan harmoni keberagaman. Sebagai ancangan membuat laporan, isilah tabel di bawah ini.



**Tabel 2. Ancangan Laporan Aksi Nyata I**

Topik Aksi Nyata	
Latar Aksi Nyata	
Sikap/Nilai Hasthalaku yang dipilih	
Bentuk laporan yang dipilih	
Rencana waktu yang dibutuhkan	
Alat dan bahan yang dibutuhkan	
Pihak-pihak yang akan dilibatkan	
Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan	

**Tabel 3. Lini Masa Penyusunan Laporan Aksi Nyata I**

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1		
2		
3		
dst.		

# BAB IV

# KITA CINTA DAMAI



## Pengantar

Halo Sobat Milenial, Salam hebat luar biasa.

Pada bagian sebelumnya, kalian sudah memahami konsep keberagaman dan cara bijak menggunakan media sosial. Nah, pada Bab ini, kalian akan diajak membahas isu tentang anti kekerasan dalam membangun jiwa cinta damai. Dalam kehidupan sehari-hari, kita seringkali mendengar berita tentang kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Atau juga berita tentang radikalisme dan terorisme. Perundungan, radikalisme dan terorisme sering kali menimbulkan aksi kekerasan dalam beragam bentuk. Tindakan kekerasan tentu akan memberikan dampak yang tidak baik bagi korban, bahkan seringkali menghilangkan nyawa yang tentu sangat berharga.

Di Bab ini, kalian akan belajar kembali untuk memperdalam rasa cinta damai terhadap sesama. Kembali lagi, kalian akan beraktivitas menggunakan alur MARKA, yaitu:

1. **Mulai dari diri**, berisi pertanyaan pemantik pembelajaran
2. **Aktivitas**, berisi tentang permainan atau studi kasus
3. **Refleksi**, berisi tentang pertanyaan refleksi terhadap aktivitas yang sudah dilakukan
4. **Konsep**, menjelaskan hasil pembelajaran
5. **Aplikasi/misi**, berupa aksi nyata setelah pembelajaran

## Tujuan Aktivitas

Tujuan pembelajaran kali ini adalah

1. Mengetahui konsep perundungan, intoleran, dan radikalisme.
2. Mengenalkan konsep masyarakat cinta damai.
3. Membangun jiwa cinta damai.
4. Mengimplementasikan sikap hashthalaku dalam konteks membangun rasa cinta damai.

## **A MULAI DARI DIRI**

Perasaan aman merupakan kebutuhan dasar dari manusia. Di Indonesia, perasaan aman dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Pasal 30 yang berbunyi "Setiap orang berhak atas rasa aman dan tenteram serta perlindungan terhadap ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu".

Semua orang menginginkan kehidupan yang aman dan damai, terhindar dari permasalahan apalagi yang mengakibatkan terjadinya tindakan kekerasan/perundungan. Namun, dalam masyarakat yang beragam dan dinamis kekerasan terkadang tidak bisa dihindari. Mungkin kalian hanya menyaksikan suatu peristiwa kekerasan, atau bahkan menjadi korban. Mari gali pengalaman diri mengenai kekerasan ini dengan bertanya jawab dengan teman sebangku kalian.

Bertanya jawablah dengan teman sebangku dengan pertanyaan berikut:

1. Apakah kalian pernah menyaksikan atau mengalami kekerasan/perundungan?
2. Kapan kalian mengalami atau menyaksikannya?
3. Di mana kalian mengalami atau menyaksikannya?
4. Ceritakan apa yang kalian alami atau kalian saksikan!
5. Bagaimana perasaan kalian saat mengalami atau menyaksikan hal tersebut?
6. Apa yang kalian lakukan ketika mengalami atau menyaksikan hal tersebut?

Jika merasa nyaman, kalian bisa menceritakannya di depan kelas dengan menggunakan format berikut ini:

### **Cerita pengalaman kekerasan**

**Saya pernah melihat/mengalami kekerasan.**

**Saya menyaksikan/mengalaminya pada saat ... di ...**

**Saat itu yang saya lihat/alami adalah ....**

**Perasaan saya saat itu adalah ...**

**Sikap saya saat melihat/ mengalami hal itu adalah ....**

## B AKTIVITAS

Sahabat Milenial, untuk mengenal lebih jauh tentang kekerasan dan dampaknya kalian akan melakukan studi kasus. Pada Kasus 1 kalian akan mengenal tentang perundungan yang ada di sekitar kalian, sedangkan pada Kasus 2 kalian akan mendalami kasus intoleransi dan tindak kekerasan yang disebabkan serta pada Kasus 3 kalian akan mencermati kasus kekerasan yang berawal dari sikap radikalisme.

Simaklah kasus-kasus yang disajikan berikut ini serta bacalah petunjuk aktivitas yang harus dilakukan pada masing-masing aktivitas.

### Kasus 1

Simaklah video berikut ini. Klik tautan di bawahnya atau pindailah kode barunya!



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=rRFKxtMd--E>

### Pertanyaan Diskusi

1. Bullying atau perundungan adalah perilaku agresif untuk menyakiti orang lain. Apakah perundungan sebagaimana dalam video itu terjadi ada di sekolah kalian? Apakah perundungan sering dijumpai di berbagai lingkungan? Lingkungan apa saja?
2. Mengapa Jono melakukan perundungan terhadap Okto? Kira-kira apa alasannya?
3. Menurut pendapat kalian, perundungan terjadi disebabkan oleh faktor apa saja?
4. Menurut pendapat kalian apa sajakah bentuk-bentuk perundungan?
5. Setujukah kalian dengan sikap Okto atas respons perundungan yang dilakukan Jono? Jelaskan alasan kalian!

6. Sebagaimana kasus Okto, perundungan membawa dampak psikologi yang luar biasa dan sulit dilupakan. Bagaimanakah tindakan Okto seharusnya?
7. Menurut pendapat kalian, bagaimanakah tindakan teman-teman Okto? Sudah tepatkah? Kira-kira apalagi yang seharusnya mereka lakukan? Jelaskan pendapat kalian!
8. Tidak hanya di dunia nyata, saat ini perundungan di dunia maya sering kali dijumpai. Hal tersebut sering dikenal dengan istilah Cyberbullying. Cyberbullying adalah perundungan yang terjadi di dunia maya, misalnya ujaran kebencian. Pelaku lebih bebas merundung karena merasa dapat bersembunyi dengan akun palsu atau fake account. Menurut pendapat kalian, jika kalian menjadi korban perundungan siber, apa yang seharusnya kalian lakukan? Tindakan apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah agar perundungan siber tidak terjadi? Jelaskan pendapat kalian.

## Kasus 2

Mari menyimak kasus tentang seorang gadis yang membujuk seluruh keluarganya untuk hijrah ke Suriah dari laman: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-43848676> Kalian juga bisa memindai artikel pada kode bar berikut:



Nurshadrina Khaira Dhaniala adalah seorang returnis. Dia kembali ke Indonesia setelah merasakan pengalaman pahit di Negara di bawah kepemimpinan ISIS. Awalnya, Dhaniala banyak mengumpulkan informasi tentang ISIS dan kehidupan masyarakat dalam pimpinan ISIS.



Dhania mengaku pertama kali mengenal ISIS yang telah mendeklarasikan kekhalifahan di Suriah, pada awal 2015 melalui pamannya Iman Santoso. Sebagai remaja dia berupaya mencari tahu lebih jauh mengenai ISIS melalui internet dan media sosial. Melalui Facebook, dia mendapatkan informasi tentang apa yang dianggapnya pengalaman indah sejumlah orang yang hidup di bawah kekhalifahan ISIS.

Dhania merasa informasi mengenai ISIS sangat seru. Semua seperti kehidupan pada zaman Nabi. Semua dijamin kehidupan dunia dan akhirat. ISIS dari Tumblr, dan kanal Diary of Muhajirah (Catatan Harian Kaum Perempuan yang Berhijrah) berisi pengalaman orang-orang 'yang berhijrah' ke Suriah. Dia pun mulai berkomunikasi dengan pendukung ISIS di Suriah.

Dhania banyak mengikuti video propaganda ISIS. Saat berusia 16 tahun ia bertekad hidup dalam naungan ISIS, lalu membujuk keluarganya untuk pergi ke Suriah pada tahun 2015 lalu. Bersama satu rombongan yang terdiri dari 26 orang, Dhania berangkat ke Suriah.

Melalui perjalanan yang berliku, rombongan sampai di Suriah. Namun di Suriah, mereka menemukan kenyataan yang jauh dari harapan dan bayangan tentang ideal suatu masyarakat Islam yang sebelumnya telah muncul dari informasi yang dikumpulkan Dhania melalui internet.

Beberapa bulan setelah sampai di Suriah, Dhania semakin banyak menemukan gambaran kehidupan di Suriah dalam propaganda ISIS sangat berbeda dengan kenyataan. Dhania mulai mencari cara untuk keluar dari kamp pengungsian, dan ternyata sangat sulit. Setelah berkali-kali ditipu orang, akhirnya Dhania dan rombongan berhasil keluar dari wilayah kekuasaan ISIS.

### **Pertanyaan Diskusi**

1. Pahami radikalisme banyak sekali memanfaatkan dunia maya sebagai sarana perekrutan dan propaganda. Apakah pengalaman Dhania juga menunjukkan hal tersebut?
2. Galilah data perbedaan informasi yang diterima Dhania dari internet dan kenyataan yang ia temui di Suriah.
3. Mengapa Dhania akhirnya memutuskan untuk kembali ke Indonesia?
4. Bagaimana perjuangan Dhania untuk kembali ke Indonesia?
5. Galilah informasi tentang apa yang dilakukan Dhania setelah kembali ke Indonesia!

### Kasus 3 Tragedi Ledakan Bom Gereja Surabaya

Dalam Kasus 3 kita akan mempelajari kejadian Ledakan Bom Gereja Surabaya tahun 2018. Bacalah artikel berikut atau silahkan mengakses artikel aslinya pada laman <https://faktualnews.co/2018/05/13/ledakan-bom-di-surabaya-pelaku-terobos-pintu-masuk-gereja/79970/> :

Atau memindainya pada kode berikut:



**SURABAYA, FaktualNews.co** – Ledakan bom mengguncang kota Surabaya pada Minggu (13/5/2018) pagi tadi di tiga Gereja yakni Gereja Kristen Indonesia (GKI) Santa Maria Ngagel Madya, GKI Diponegoro dan Gereja Pantekosta Arjuno Surabaya.

Untuk GKI Ngagel Madya Surabaya, korban tercatat 4 orang meninggal dan beberapa luka-luka kebanyakan berasal dari masyarakat yang akan melakukan ibadah di tempat tersebut. Termasuk 2 diantaranya petugas kepolisian yang sedang mengamankan lokasi.

Petugas anggota Gegana Brimob Polda Jatim yang tengah berjaga di TKP mengungkapkan, pelaku bom bunuh diri menabrakkan kendaraan roda dua yang dikendarainya ke pintu masuk menuju lokasi gereja.

“Orang ini (pelaku) belum sempat masuk ke dalam gereja, ia menabrakkan diri kemudian meledak,” tutur prajurit kepolisian yang tak mau ditulis identitasnya kepada FaktualNews.co, Minggu (13/5/2018).

Pelaku seorang diri, mengendarai sepeda motor bebek diperkirakan merk Yamaha Jupiter MX. Sayangnya, ia tak mengetahui jelas nomor polisi kendaraan tersebut. Saat ini, posisi sepeda motor masih tergeletak didepan pintu gerbang GKI Santa Maria Ngagel Madya Surabaya, juga ada beberapa sisa potongan tubuh manusia korban ledakan tertutup lembaran koran.



Tercatat ada tiga titik pengeboman. Sejumlah mobil ambulance terlihat keluar masuk lokasi, baik ambulance milik RS Bhayangkara Polda Jatim, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim, Pemerintah (Pemkot) Surabaya maupun ambulance milik partai tertentu, dikerahkan guna mengevakuasi korban ledakan.

### **Pertanyaan Diskusi**

1. Apa isi artikel yang baru saja kalian baca?
2. Apa tindakan pelaku?
3. Apa dampak yang muncul dari tindakan tersebut?
4. Bagaimana pendapat kalian tentang tindakan pelaku tersebut?

### **REFLEKSI**

Sahabat Milenial, sampai pada bagian ini kalian tentu sudah melihat beberapa kasus yang mengarah pada tindakan ekstremisme kekerasan, bagaimana sebuah faham ekstremisme mempengaruhi seseorang dan menggerakkannya untuk melakukan tindakan yang di luar penalaran dan bahkan merugikan orang lain.

Pada contoh kasus Ledakan Bom Surabaya, dampak yang ditimbulkan luar biasa, sampai menghilangkan nyawa banyak orang. Setelah mencermati kasus-kasus di atas, mari kita kembali merenungkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Mengapa orang melakukan tindakan ekstremisme kekerasan? Apa dampaknya terhadap korban?
2. Mengapa orang meyakini sebuah faham yang mengarah pada ekstremisme dan radikalisme?
3. Mengapa sebuah faham dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan kekerasan, bahkan sampai menghilangkan nyawa orang lain?
4. Apakah tindakan tersebut membawa dampak bagi masyarakat yang lebih luas?

Setelah merenung sejenak, kalian bisa mengungkapkan hasil perenungan tersebut dalam kotak berikut. Setelah itu kalian bisa mendiskusikan hasil perenungan tersebut dengan teman sebangku.

## Hasil Perenungan Saya

.....  
.....  
.....

### **D KONSEP**

Sahabat Millennial, sampai pada bagian ini kalian tentu sudah memahami bagaimana kekerasan itu terjadi dan berdampak pada banyak aktivitas manusia. Kekerasan yang ditimbulkan dari peristiwa perundungan, paham radikalisme, bahkan terorisme sangat merugikan bagi individu maupun bangsa dan negara kita, Indonesia. Untuk lebih memahami isu-isu kekerasan, mari mempelajari materi-materi berikut.

#### **Konsep 1 Pengertian Kekerasan: Jenis, Ciri, Penyebab, dan Contoh**

**Pengertian Kekerasan** – Setiap manusia yang ada pada dunia ini pasti akan selalu berdampingan dengan yang namanya perbedaan, baik itu perbedaan latar belakang (agama, ras, suku, dan sebagainya), perbedaan fisik, perbedaan jenis kelamin, dan masih banyak lagi. Tidak ada salahnya hidup berdampingan dengan perbedaan, bahkan dengan perbedaan itu dapat membuat hidup menjadi lebih beragam dan berwarna.

Namun, di sisi lainnya, perbedaan ini ternyata bisa menjadi penyebab terjadinya suatu konflik baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Lebih parahnya lagi, perbedaan bisa juga menjadi pemicu timbulnya tindak kekerasan dalam sebuah lingkungan masyarakat.

Saat ini, sudah banyak tindak kekerasan yang terjadi pada lingkungan masyarakat yang di mana tindak kekerasan yang terjadi akan menimbulkan luka pada korbannya, baik itu luka fisik atau luka psikis. Pada umumnya, kekerasan sering terjadi karena adanya berbagai macam permasalahan yang ada pada suatu masyarakat, kemudian masalah-masalah tersebut sangat sulit untuk diselesaikan.

Banyaknya tindak kekerasan pada suatu wilayah menandakan bahwa wilayah tersebut sedang tidak baik-baik saja. Bagi para korban tindak kekerasan, sebaiknya segera melapor pada pihak berwajib, Lembaga Pemerintah, keluarga atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Dengan begitu, pelaku tindak kekerasan bisa segera ditangkap dan diberi hukuman.

Tindak kekerasan memang merupakan salah satu hal yang tidak dibenarkan di dunia ini. Akan tetapi, tidak ada salahnya untuk mengetahui pengertian, ciri-ciri, jenis, hingga contoh kekerasan. Dengan mengetahui apa itu kekerasan lebih dalam, maka membuat semakin sadar bahwa tindak kekerasan harus dihindari atau bahkan tidak boleh dilakukan oleh semua orang.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap silahkan membaca materi pada link berikut: <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-kekerasan/>

Atau pindai pada code berikut:



## Konsep 2

**Pengertian Radikalisme** – Radikalisme merupakan suatu paham yang dibuat oleh sekelompok orang yang menginginkan perubahan perubahan atau pembaruan tatanan sosial dan politik secara drastis, bahkan menggunakan cara-cara kekerasan.

Ciri-ciri radikalisme menurut UU Nomor 5 Tahun 2018, yang dijelaskan bahwa orang dengan paham radikalisme merupakan orang yang anti Pancasila, anti kebhinekaan, anti NKRI, dan anti UUD 1945. Sedangkan menurut pandangan Masduki, radikalisme memiliki enam ciri tersendiri, yaitu:

1. Mengklaim kebenaran tunggal dan menyesatkan kelompok lain yang berbeda pendapat.
2. Mempersulit tata cara sesuatu, seperti agama.
3. Bersikap berlebihan dalam menjalankan ritual agama yang tidak pada tempatnya.
4. Mutlak dalam berinteraksi, keras dalam berbicara terlebih yang berhubungan dengan sesuatu yang diyakini dan emosional dalam menyampaikan pendapat.
5. Mudah berburuk sangka pada orang lain yang tidak memiliki pemahaman yang sama.
6. Mudah melabeli orang atau kelompok lain yang berbeda pendapat.



Radikalisme dapat muncul dalam beragam bentuk, antara lain radikalisme gagasan, milisi, separatis dan premanisme. Semua bentuk radikalisme tersebut merupakan akar tumbuhnya terorisme. Kelompok dengan paham radikalisme memiliki ideologi yang kuat dan radikal, namun tidak menggunakan kekerasan dan masih mengakui Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun demikian, kelompok ini bisa berkembang menjadi paham radikalisme separatis, premanisme dan milisi yang menimbulkan tindakan terorisme.

Paham radikalisme separatis yang mengarah pada terorisme banyak melakukan perekrutan secara online. Mengapa media online atau dunia maya dipilih sebagai sarana perekrutan? Jawabannya adalah karena mudah diakses, tidak ada kontrol, audiensi yang luas, kecepatan informasi, media interaktif serta mudah disebarakan.

Remaja merupakan kelompok rentan yang sangat potensial untuk direkrut menjadi teroris. Penyebabnya adalah karena secara psikologis, remaja masih labil dan rentan dihindangi masalah. Masalah yang sering muncul antara lain masalah keluarga, masalah asmara dan juga masalah ekonomi. Salah satu contohnya adalah Asmar Latin Sani, seorang remaja dari Bengkulu yang mengubah dirinya menjadi teroris dan melakukan peledakan di Hotel Marriot pada Kasus Bom Marriot di tahun 2003.

Dari serangkaian penjelasan tersebut tentu sikap radikalisme tidak sesuai dengan bangsa Indonesia yang memiliki banyak keberagaman. Paham radikalisme dapat berdampak buruk bagi persatuan dan kesatuan bangsa. Radikalisme dapat memicu tindakan kekerasan hingga ketakutan pada masyarakat. Radikalisme sangat berpotensi melahirkan konflik karena orang yang menganut paham ini cenderung bersikap tidak toleran dan tidak mau menghargai pendapat orang lain. Konflik yang ditimbulkan bisa menyebabkan hilangnya harta benda sampai nyawa seseorang.





Untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam, silahkan membaca materi dengan mengakses link-link berikut ini:

1. <https://bobo.grid.id/read/083588741/radikalisme-pengertian-ciri-ciri-dan-dampaknya-materi-ppkn?page=all>
2. <https://www.harakatuna.com/empat-macam-radikalisme-yang-harus-diketahui.html#:~:text=Macam%2Dmacam%20Radikalisme,-Pada%20paparan%20materinya&text=Yaitu%20Radikalisme%20Gagasan%2C%20Milisi%2C%20Saparatis,kekerasan%20dan%20masih%20mengakui%20NKRI.>

### Konsep 3

**Dampak Terorisme Bagi Masyarakat** - Berbagai tindakan terorisme di Indonesia telah melahirkan banyak korban menderita. Tidak hanya kesedihan ditinggal oleh orang-orang tercinta, para korban juga mengalami dampak psikis, fisik, sampai masalah ekonomi. Sementara bagi masyarakat sekitar, kekerasan terorisme berdampak pada kerusakan fasilitas publik dan mengoyak ketenangan masyarakat.

Dampak terorisme bagi masyarakat sangat besar. Adapun dampak yang ditimbulkan dari suatu tindakan terorisme biasanya tergantung pada jenis dan bentuk terorisme itu sendiri. Terorisme dapat muncul dalam bentuk tindakan langsung (direct terrorism) maupun tindakan tidak langsung (indirect terrorism).

Dampak terorisme adalah sebagai berikut:

#### 1. Dampak psikologis

Aksi terorisme biasanya dilakukan oleh sekelompok tertentu untuk mencapai tujuannya, dan seringkali diwujudkan dalam tindak kekerasan. Kekerasan ini tidak hanya berdampak langsung terhadap target terorisme, namun masyarakat umum juga banyak yang menjadi korban. Secara psikologis terorisme yang syarat dengan kekerasan menjadi ancaman tersendiri bagi masyarakat. Oleh karenanya masyarakat senantiasa selalu dihantui ketakutan-ketakutan akan terorisme.

## 2. Dampak ekonomis

Tindakan terorisme seringkali dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dengan cara merusak fasilitas publik. Bahkan lebih dari itu, tindakan terorisme memang acap kali menargetkan tempat-tempat strategis dan penting. Sebagai contoh di Indonesia, Bom Bali melumpuhkan kegiatan perekonomian masyarakat lokal maupun nasional.

## 3. Disintegritasi

Bagi sebagian kelompok munculnya gerakan-gerakan radikalisme dan terorisme yang syarat dengan upaya perebutan kekuasaan (motif-politik) memunculkan harapan baru. Akan tetapi pada sisi yang lain merupakan ancaman bagi kelompok yang lain, karena dibalik gerakan tersebut tersirat semangat untuk melakukan desintegrasi bangsa.

Dengan demikian, Aksi terorisme dengan ragam motifnya akan dapat mengancam stabilitas politik dan keamanan yang pada gilirannya akan menghambat kelancaran pembangunan nasional.

Mari kita baca materi pada laman berikut: <https://www.psychologymania.com/2013/05/dampak-terorisme-dalam-kehidupan-sosial.html>

Atau memindai barcode berikut:



## Konsep 4 Membangun Masyarakat Cinta Damai

**Membangun Masyarakat Cinta Damai** - Rasa aman merupakan hak asasi manusia. Rasa aman hanya dapat diperoleh dalam sebuah masyarakat yang cinta damai. Perdamaian tidak akan dapat dicapai secara instan,



tapi harus dibangun di semua lingkungan kehidupan, baik dalam lingkungan pendidikan maupun dalam masyarakat yang luas dan heterogen. Masyarakat yang cinta damai akan membawa suasana yang harmonis dan selaras.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragam. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan yang menaungi keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Dalam masyarakat yang beragam, dibutuhkan sikap toleransi yang tinggi. Toleransi adalah sikap menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan budaya, menolak stereotip yang tidak adil, sehingga tercapai kesamaan sikap.

Toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda. Toleransi adalah kekuatan pemersatu yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya, kekuatan spiritualitas yang tidak bisa diabaikan dalam perbedaan melihat perbedaan sebagai keberagaman yang menyatukan.

Toleransi dibangun dari banyak pilar. Salah satu pilar dasar dalam toleransi adalah komunikasi. Komunikasi yang efektif dapat dijadikan faktor yang menentukan terciptanya sebuah perdamaian dan harmoninya sebuah tata hubungan antar anggota masyarakat.

Hal ini dapat ditandai dengan adanya intensitas komunikasi antar anggota masyarakat. Misalnya anggota masyarakat dapat menyuarakan dan menyalurkan ide-ide atau gagasan sebagai bagian dari anggota masyarakat. Dengan cara demikian akan memberikan peluang bagi anggota masyarakat untuk berkontribusi secara langsung terhadap perkembangan masyarakat di berbagai bidang.

Adanya komunikasi yang efektif yang disampaikan melalui bahasa yang santun dapat membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat. Masalah tersebut akan dapat didiskusikan, dimusyawarahkan, dan diselesaikan secara saksama.

Adanya saluran komunikasi yang efektif, maka masalah-masalah yang dihadapi menjadi potensi untuk menghilangkan perpecahan antar anggota masyarakat, terutama pada masyarakat yang heterogen, baik dari aspek sosial, budaya, maupun keyakinan. Oleh karena itu, saluran komunikasi yang efektif sebagai prasyarat utama dalam penciptaan sebuah perdamaian masyarakat menuju kehidupan yang harmoni.

Untuk bacaan yang lebih lengkap dapat diakses pada link: <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/3945/bertoleransi-ciptakan-perdamaian> atau pindai kode di samping:



## Uji Pemahaman Konsep

Setelah membaca 4 konsep tersebut mari menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah kekerasan itu? Siapakah yang biasanya melakukan kekerasan?
2. Apa dampak kekerasan terhadap orang lain?
3. Jelaskan arti paham radikalisme dengan kalimat kalian sendiri!
4. Apa dampak dari paham radikalisme bagi bangsa dan Negara?
5. Apakah bom bunuh diri merupakan kekerasan? Mengapa?
6. Apakah dampak bom bunuh diri terhadap masyarakat?
7. Apakah dampak bom bunuh diri terhadap bangsa dan Negara?
8. Siapakah yang wajib membina perdamaian?
9. Apa manfaat membina perdamaian bagi masyarakat?
10. Apa manfaat membina perdamaian bagi bangsa dan Negara?

## **E** APLIKASI/MISI

Nah, Sobat Milenial yang hebat luar biasa. Pada bagian ini, kalian sudah sampai pada penghujung bab. Setelah melampaui tahap demi tahap aktivitas belajar modul ini, kalian sudah memahami tentang kekerasan dan dampaknya, serta bagaimana harus bersikap dalam menghindarinya. Oleh karena itu, tiba giliran kalian untuk melakukan aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas kalian saat ini adalah membuat aksi nyata. Lakukanlah aksi nyata berupa kampanye Anti Kekerasan atau aktivitas yang mengimplementasikan nilai-nilai cinta damai dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kalian boleh memilih sekolah, keluarga, atau lingkungan tempat tinggal sebagai latar aksi nyata. Buatlah vlog, video pendek, podcast, infografis/poster, artikel yang berisikan konten menarik tentang ajakan anti kekerasan dan cinta damai. Kalian boleh mengaitkan keprihatinan atas terjadinya kekerasan atau isu-isu perdamaian dalam aksi nyata kalian.

Kalian boleh memilih salah satu bentuk laporan yang kalian sukai. Namun, yang perlu kalian ingat adalah laporan ini tidak lagi berisi tentang teori tetapi betul-betul aksi kalian dalam dunia nyata dalam upaya menebalkan rasa cinta damai. Beberapa hal yang setidaknya harus muncul dalam konten aksi nyata kalian adalah

1. Bagaimana definisi anti kekerasan dan cinta damai menurut kalian?
2. Bagaimana ciri atau karakteristik seseorang yang sudah memiliki rasa anti kekerasan dan cinta damai?
3. Bagaimana contoh perilaku yang menunjukkan rasa anti kekerasan dan cinta damai?
4. Upaya apa yang dapat kalian lakukan dalam menumbuhkan rasa anti kekerasan dan cinta damai?
5. Ajakan untuk senantiasa menumbuhkan anti kekerasan dan cinta damai.



# BAB V

# AKU CINTA INDONESIA



## Pengantar

Halo Sobat Milenial, Salam hebat luar biasa.

Pada bagian-bagian sebelumnya, kalian sudah memahami konsep keberagaman, bijaksana dalam bermedia sosial, toleransi, dan anti kekerasan. Nah, pada bagian ini, sampailah kalian pada bab terakhir.

Pada bab ini, kalian akan diajak untuk kembali menebalkan rasa cinta pada Tanah Air, Indonesia. Bagian ini menjadi puncak aktivitas belajar kalian. Bagian ini pulalah yang akan menjadi tantangan untuk kalian dalam mewujudkan rasa cinta pada Tanah Air.

Di antara kalian, adakah yang tahu siapakah Presiden ke-35 Amerika Serikat? Ya, dia adalah John Fitzgerald Kennedy atau yang lebih dikenal dengan nama John F. Kennedy (JFK). Ia adalah salah satu presiden yang paling dicintai rakyatnya. Kalian dapat merambah internet untuk mengetahui apa saja jasa-jasanya terhadap negaranya sehingga begitu dicintai oleh rakyatnya. Tentu saja jasanya tidak ternilai harganya, ya.

Nah, saat dilantik pada 20 Januari 1961, dia menyampaikan kutipan yang terus dikumandangkan hingga saat ini. Kutipan itu adalah **"Jangan tanyakan apa yang negara ini berikan kepadamu tapi tanyakan apa yang telah kamu berikan kepada negaramu."**

Nah, menurut pendapat kalian, apakah kutipan itu relevan untuk negara kalian? Lalu apakah kata-kata mutiara itu masih relevan hingga saat ini? Mari berdiskusi untuk mempertebal keyakinan atas kecintaan terhadap negara Indonesia.

Sebagai pengantar topik, marilah terlebih dahulu menyanyikan lagu Tanah Airku. Lagu ini sangat menyentuh hati untuk senantiasa ingat pada Tanah Air. Lagu ini diciptakan oleh Ibu Sud sebagai ungkapan rasa cinta untuk negeri. Bolehlah kalian pergi hingga ke seluruh penjuru bumi, namun Indonesia tetap di hati.

Nyanyikanlah secara bersama-sama lagu tersebut dengan penuh penghayatan. Silakan berdiri dan letakkan tangan kanan di dada kiri kalian masing-masing. Klik tautan <https://www.youtube.com/watch?v=TFvfEGG4zt8> atau pindai kode bar berikut ini untuk memandu kalian dalam bernyanyi.



## Tanah Airku

Ciptaan Ibu Sud

Tanah airku tidak kulupakan  
'Kan terkenang selama hidupku  
Biarpun saya pergi jauh  
Tidak 'kan hilang dari kalbu  
Tanahku yang kucintai  
Engkau kuhargai

Walaupun banyak negeri kujalani  
Yang masyhur permai dikata orang  
Tetapi kampung dan rumahku  
Di sanalah 'ku rasa senang  
Tanahku tak kulupakan  
Engkau kubanggakan



Setelah menyanyikan lagu tersebut, bagaimana perasaan kalian? Apakah hati kalian tersentuh? Apakah kalian membayangkan rumah kalian? Atau jika di antara kalian ada yang berasal dari daerah lain, apakah kalian membayangkan kampung halaman?

Sungguh jika lagu ini direnungkan, banyak pesan mendalam yang hendak disampaikan. Hati menjadi tersentuh dan hanyut pada perasaan bangga sekaligus kangen dengan kampung halaman. Kelak kalian akan tersebar pergi ke banyak daerah atau bahkan ke luar negeri. Pada saat itulah perasaan cinta dan kangen dengan kampung halaman akan terasa.

Tidak aneh jika warga Indonesia yang tinggal di luar negeri jauh memiliki rasa cinta dan bangga dengan negara Indonesia dari pada yang saat ini berada di dalam negeri. Mereka kangen dengan suasana asri negara Indonesia. Mereka rindu karena setiap saat melihat konteks budaya yang berbeda.

Oleh karena itu, pada bab ini kalian akan belajar bersikap menumbuhkan rasa cinta tanah air meskipun tinggal dan hidup di dalam negeri. Kalian akan kembali beraktivitas menggunakan alur MARKA, yaitu:

- **Mulai dari diri**, berisi pertanyaan pemantik pembelajaran
- **Aktivitas**, berisi tentang permainan atau studi kasus
- **Refleksi**, berisi tentang pertanyaan refleksi terhadap aktivitas yang sudah dilakukan
- **Konsep**, menjelaskan hasil pembelajaran
- **Aplikasi/misi**, berupa aksi nyata setelah pembelajaran

## **Tujuan Aktivitas**

Tujuan pembelajaran kali ini adalah

1. Mengetahui konsep cinta Tanah Air
2. Mempertebal rasa cinta terhadap Tanah Air
3. Menemukan nilai-nilai kearifan lokal dalam mempertebal rasa cinta Tanah Air
4. Mengimplementasikan rasa cinta Tanah Air dalam kehidupan sehari-hari
5. Mengimplementasikan sikap hashthalaku dalam kehidupan sehari-hari

## **A MULAI DARI DIRI**

Bumi pertiwi telah memberikan banyak manfaat. Setiap hari kalian hidup bergantung pada produk-produk yang dikeluarkan oleh Tanah Air. Hal paling sederhana adalah kalian makan, minum, hingga bernapas semuanya berasal dari produk Tanah Air. Oleh karena itu, sudah sepantasnya untuk memberikan kontribusi balik kepada Ibu Pertiwi yang telah membesarkan kalian. Ibu pertiwi sebagai rumah, tempat berjibaku, tempat untuk hidup dan merasakan kebahagiaan.

Dahulu, Yon Koeswoyo, salah seorang anggota grup musik Koes Plus, pernah mendeskripsikan kekayaan Tanah Air dalam sebuah lagu yang berjudul Kolam Susu. Cobalah menyanyikan lagu ini untuk mengingatkan kembali bagaimana Tanah Air telah memberikan segalanya untuk kalian. Karena lagu ini sudah cukup lama, barangkali di antara kalian belum pernah mendengarnya. Oleh karena itu, bacalah lirik lagunya sebagai berikut.



## Kolam Susu

Koes Plus

Bukan lautan hanya kolam susu  
Kail dan jala cukup menghidupimu  
Tiada badai, tiada topan kau temui  
Ikan dan udang menghampiri dirimu

Bukan lautan hanya kolam susu  
Kail dan jala cukup menghidupimu  
Tiada badai, tiada topan kau temui  
Ikan dan udang menghampiri dirimu

Orang bilang tanah kita tanah surga  
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman  
Orang bilang tanah kita tanah surga  
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman, wuh

Orang bilang tanah kita tanah surga  
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman  
Orang bilang tanah kita tanah surga  
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman

Bukan lautan hanya kolam susu  
Kail dan jala cukup menghidupimu  
Tiada badai, tiada topan kau temui  
Ikan dan udang menghampiri dirimu

Bukan lautan hanya kolam susu  
Kail dan jala cukup menghidupimu  
Tiada badai, tiada topan kau temui  
Ikan dan udang menghampiri dirimu

Nah, agar lebih asyik mari menyanyikan bersama-sama. Simaklah video berikut dengan klik tautan [https://www.youtube.com/watch?v=6iJTc3wu3bA&ab\\_channel=SumatranPeople](https://www.youtube.com/watch?v=6iJTc3wu3bA&ab_channel=SumatranPeople) atau pindai kode bar berikut ini.



Berdasarkan gambaran lagu tersebut kalian dapat membayangkan betapa luar biasanya Tanah Air, bukan? Konon kata orang tanah kalian tanah surga. Betapa tidak, tanah dan batu saja ketika ditancapkan ke Tanah Air dapat menjadi tanaman. Cobalah tengok singkong rebus yang lezat itu. Bukankah itu hanya dari sebuah tongkat kayu yang ditancapkan?

Lagu ini memang benar-benar nyata adanya. Oleh karena itu, tidak aneh jika negara lain iri dengan negara Indonesia yang kaya raya. Negara-negara yang dahulu menjajah juga karena karena kekayaan negara Indonesia. Sudah sepantasnya kalian bangga dan berkontribusi kepada Tanah Air yang telah menghidupi kalian.

Mari memulai pembelajaran modul ini dengan bertanya pada diri kalian masing-masing dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut. Beberapa di antara pertanyaan berikut ini pernah ditanyakan dalam polling Anak Jawa Tengah Batch 2 tahun 2022. jawablah setiap pertanyaan berikut dengan satu jawaban yang spesifik dan menurut kalian paling dominan. Setiap jawaban dalam bentuk kata atau frasa.

- 
1. Menurut saya, rasa cinta tanah air itu adalah penting/tidak penting (pilih salah satu)
  2. Rasa cinta Tanah itu berguna untuk ....
  3. Saya merasa semakin sayang dan cinta terhadap Indonesia pada saat ....
  4. Menurut saya, warga negara Indonesia mendadak secara kompak tidak lagi melihat perbedaan dan memiliki rasa cinta terhadap Tanah Air yang kuat adalah pada saat ....
  5. Saya biasanya mendengar/melihat informasi yang dapat membangkitkan jiwa patriotisme dan nasionalisme di ....
  6. Saya paling sering memperoleh informasi yang dapat membangkitkan rasa cinta terhadap Tanah Air melalui ....
  7. Orang yang paling sering memberi pengetahuan dan mencerminkan sikap nasionalisme adalah ....
  8. Sosok yang paling biasa disebut memiliki rasa cinta Tanah Air paling kuat adalah ....
  9. Sosok paling biasa disebut sebagai pengancam rasa Cinta Tanah Air adalah ....
  10. Aktivitas dapat melunturkan semangat cinta terhadap Tanah Air adalah ....

Setelah kalian menjawab pertanyaan tersebut, lakukan analisis data jawaban secara bersama-sama di dalam kelas dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siapkan papan tulis sebagai media mencatat. Buat dua kolom di papan tulis. Kolom pertama untuk menuliskan jawaban berupa kata/frasa. Kolom kedua digunakan untuk mencatat jumlah jawaban yang muncul dari setiap responden.
2. Kumpulkan kertas jawaban atas sepuluh pertanyaan dari teman sekelas.
3. Tunjuk dua orang di kelasmu untuk berperan sebagai pencatat di papan | tulis dan satu orang lagi yang bertugas sebagai pembaca jawaban.
4. Mulailah mengelompokkan jawaban dimulai dari pertanyaan pertama berturut-turut hingga pertanyaan terakhir.
5. Petugas pencatat selalu mencatat di papan tulis setiap ada jawaban yang berbeda. Jika ada jawaban yang sama, catatlah jumlah penambahannya pada kolom kedua di papan tulis dengan menggunakan model turus (pagar), seperti menghitung perolehan suara/voting.

- 
6. Hitung berapa orang yang memberikan jawaban yang sama untuk setiap jawaban.
  7. Lakukan langkah pada nomor 4, 5, 6 untuk setiap nomor pertanyaan.
  8. Sajikan hasil analisis ke dalam bentuk diagram lingkaran atas setiap jawaban yang muncul. Hitung pula seberapa persen setiap jawaban yang muncul dari teman-teman kalian. Gunakan aplikasi Ms. Excel untuk membantu kerja kalian.
  9. Buatlah simpulan atas hasil analisis data tersebut.

## **B** **AKTIVITAS**

Sobat Milenial, pada bagian sebelumnya kalian telah dapat mengidentifikasi rasa cinta Tanah Air dalam diri kalian masing-masing. Nah, pada sesi berikut ini kalian akan mulai menyelam lebih dalam tentang bagaimana merasakan cinta Tanah Air. Ikutilah dua aktivitas berikut dengan rasa riang gembira. Selamat mencoba.

### **Aktivitas 1.** **Potensi cinta Tanah Air dalam Diri**

Sobat Milenial, pada sesi aktivitas pertama ini kalian akan mulai merenungi diri kalian masing-masing tentang sejauh mana rasa kecintaan kalian kepada Negara Indonesia. Pernahkah kalian mendengar istilah analisis SWOT?

Ya, analisis SWOT merupakan singkatan dari kata Strength (kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang), dan Threat (Ancaman). Analisis SWOT pertama kali ditemukan oleh ilmuwan asal Stanford Research Institute bernama Albert S. Humphrey.

Analisis SWOT adalah strategi yang digunakan sebuah perusahaan dalam merencanakan bisnisnya untuk periode tertentu. Namun, pada perkembangannya, analisis ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang termasuk dalam merencanakan sebuah organisasi atau hidup seseorang.

Dalam kaitannya dengan perencanaan hidup, analisis SWOT merupakan cara terbaik untuk menilai kemampuan yang dimiliki. Melalui analisis ini, kalian dapat memaksimalkan potensi dengan meningkatkan perbaikan diri pada kelemahan, dan memperhatikan peluang serta ancaman yang ada. Dengan kata lain, Semakin kalian memahami diri sendiri, maka akan berpengaruh pada keberhasilan dalam mencapai tujuan pribadi maupun bisnis.



Marilah mencoba untuk menganalisis diri kalian berkait dengan rasa cinta kalian terhadap Tanah Air, Indonesia. Untuk memulainya, perhatikan tabel berikut.

**Tabel Analisis SWOT**

<b>Strength</b>	<b>Opportunity</b>
<b>Weakness</b>	<b>Threat</b>

Dalam teknik analisis SWOT, dua bagian dalam kolom pertama, yaitu Strength (kekuatan) dan Weakness (Kelemahan) merupakan unsur yang dipengaruhi dari dalam atau internal. Adapun dua bagian dalam kolom kedua, yaitu Opportunity (Peluang) dan Threat (Ancaman) merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar atau eksternal.

Kekuatan merupakan sejumlah potensi yang dimiliki dalam diri kalian. Kekuatan ini dapat meliputi kecerdasan, minat, bakat, atau keterampilan yang kalian miliki untuk mendukung keberhasilan. Beberapa pertanyaan penuntun di antaranya adalah:

- (1) Apa minat yang kalian sukai?
- (2) Bakat apa yang kalian miliki?
- (3) Apa yang membedakan kalian dengan orang lain?  
dan lain-lain.

Kelemahan merupakan suatu kondisi yang menghambat atau membuat kalian sulit mencapai tujuan. Kelemahan dapat berupa sifat, materi, atau performa yang kalian miliki. Kelemahan ini bersifat internal. Kalian diharapkan dapat menyelami diri sendiri untuk mengetahui kelemahan kalian. Pertanyaan penuntun yang dapat digunakan untuk menemukan kelemahan di antaranya adalah:

- 
- (1) Kebiasaan buruk apa yang kalian sering lakukan?
  - (2) Hal apa yang perlu ditingkatkan dalam diri kalian?
  - (3) Hal apa yang mudah membuat kalian patah semangat?  
dan lain-lain.

Peluang adalah situasi pada lingkungan sekitar yang mendukung pencapaian tujuan. Peluang bisa datang karena kekuatan yang kalian miliki. Jadi, peluang sering datang tak terduga atau bisa juga karena usaha kalian dalam mencari peluang. Pertanyaan penuntun yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang di antaranya adalah:

- (1) Kondisi lingkungan apa yang dapat dioptimalkan?
- (2) Kondisi apa yang belum terjamah oleh orang lain?
- (3) Hal apa yang dapat meningkatkan kapasitas diri?  
dan lain-lain.

Ancaman adalah kondisi eksternal yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan. Meskipun datang dari luar, ancaman bisa saja disebabkan oleh kelemahan yang kalian miliki atau peluang yang tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Pertanyaan penuntun untuk mengidentifikasi ancaman, di antaranya adalah :

- (1) Apakah ada pesaing dalam lingkungan kalian?;
- (2) Apakah gangguan yang berasal dari lingkungan?  
dan lain-lain.

Baiklah Sobat Milenial yang hebat luar biasa. Marilah kalian mulai menganalisis diri kalian masing-masing dengan model analisis SWOT. Isilah tabel berikut untuk memudahkan kalian dalam bekerja. Ingatlah bahwa hal yang akan dianalisis adalah diri kalian masing tentang upaya kalian dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap Tanah Air.

### Tabel Analisis SWOT Diri Sendiri

Tujuan: Menganalisis diri dalam upaya menumbuhkan rasa cinta Tanah Air	
Kekuatan Diri	Peluang
Kelemahan Diri	Ancaman

Setelah menganalisis diri, cobalah presentasikan hasil pekerjaan kalian di hadapan teman-teman kalian. Agar lebih efektif dan efisien, bentuklah kelompok yang beranggotakan 5-6 anak. Setiap anak mempresentasikan hasil pekerjaannya ke dalam kelompok kecil tersebut. Kemudian, lakukan curah pendapat untuk memberikan umpan balik atas pekerjaan teman lain. Selamat berdiskusi.

#### **Aktivitas 2.** **Berpuisi Memantik cinta Tanah Air dalam Diri**

Sobat Milenial yang baik hatinya, pada aktivitas pertama, kalian telah mencoba mendalami diri sendiri tentang potensi yang dapat dioptimalkan dalam diri kalian sendiri melalui tabel analisis SWOT.

Nah, pada aktivitas kedua ini, kalian akan diajak untuk bergembira ria dengan berpuisi. Tentu kalian sudah memahami bahwa puisi merupakan salah satu karya sastra paling tua di dunia yang mampu mengekspresikan gagasan dan perasaan penyairnya. Marilah kalian mulai dengan membaca salah satu puisi karya pujangga besar, Prof. Sapardi Djoko Damono, yang berjudul Selamat Pagi Indonesia. Ikutilah petunjuk berikut ini.

## 1. Bacalah dengan cermat puisi Selamat Pagi, Indonesia

### Selamat Pagi, Indonesia.

Seekor burung mungil mengangguk dan menyanyi kecil buatmu.  
Aku pun sudah selesai, tinggal mengenakan sepatu,  
dan kemudian pergi untuk mewujudkan  
setiaku padamu dalam kerja yang sederhana.

Bibirku tak biasa mengucapkan kata-kata yang sukar  
dan tanganku terlalu kurus untuk mengacu terkepal.  
Selalu kujumpai kau di wajah anak-anak sekolah,  
di mata para perempuan yang sabar,  
di telapak tangan yang membantu para pekerja jalanan  
kami telah bersahabat dengan kenyataan  
untuk diam-diam mencintaimu.



Pada suatu hari tentu kukerjakan sesuatu  
agar tak sia-sia kau melahirkanku.  
Seekor ayam jantan menegak,  
dan menjeritkan salam padamu,  
kubayangkan sehelai bendera berkibar di sayapnya.  
Aku pun pergi bekerja,

menaklukan kejemuan,  
merubuhkan kesangsian,  
dan menyusun batu-demi batu ketabahan,  
banteng kemerdekaanmu



Pada setiap matahari terbit, o..  
O, anak jaman yang megah,  
biarkan aku memandang ke Timur untuk mengenangmu  
wajah-wajah yang penuh anak-anak sekolah berkilat,  
para perempuan menyalakan api,  
dan di telapak tangan para lelaki yang tabah  
telah hancur kristal-kristal dusta,  
khianat dan pura-pura.

Selamat pagi, Indonesia,  
seekor burung kecil memberi salam kepada si anak kecil  
terasa benar: aku tak lain milikmu

1. Pilihlah salah satu teman untuk membacakannya di depan kelas.
2. Simak pula musikalisasi puisi tersebut melalui tautan <https://www.youtube.com/watch?v=T-lm5iXDyqA> atau pindai kode bar berikut ini.



#### **4. Diskusikan beberapa pertanyaan pemantik di bawah ini.**

- Apakah topik puisi tersebut?
- Apakah pesan yang hendak disampaikan penyair kepada pembaca?
- Diksi dalam puisi ini sungguh sangat sederhana namun menyentuh pembaca, menurut pendapat kalian, berdasarkan isi puisi tersebut apa sajakah kontribusi yang dapat diberikan oleh para anak bangsa kepada negara kalian Indonesia?
- Apakah kontribusi atau tindakan yang digambarkan dalam puisi tersebut mudah kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari?
- Sudahkah kalian turut memberikan kontribusi kepada Tanah Air? Jika sudah, apa saja yang telah kalian lakukan?
- Cobalah identifikasikan hal-hal yang telah kalian lakukan untuk negara Indonesia. Sekecil apapun kontribusi kalian tentu sangat berarti bagi negara.
- Mengapa kalian perlu menumbuhkan sikap cinta Tanah Air? Seberapa penting sikap Cinta Tanah Air diperkukan?
- Bayangkan jika ada di antara kalian tidak memiliki sikap cinta Tanah Air, kira-kira apa yang akan terjadi?
- Tantangan apa saja yang akan dihadapi dalam upaya menumbuhkan sikap cinta Tanah Air?

Setelah kalian menjawab pertanyaan tersebut, mari merefleksi diskusi kalian. Buatlah rekaman singkat dengan durasi 2-3 menit yang berisikan pendapat kalian tentang pertanyaan pada poin e s/d. i.



## C REFLEKSI

Sobat Milenial, sampai pada bagian ini kalian tentu sudah bisa memahami mengapa rasa cinta terhadap Tanah Air penting untuk ditumbuhkembangkan. Negara Indonesia adalah negara besar yang memiliki keberagaman kompleks. Hal ini tentu saja berpotensi menimbulkan perpecahan. Jika perpecahan terus muncul, tentu akan menimbulkan gejolak di dalam masyarakat sehingga stabilitas nasional menjadi tidak terjaga.

Jika sudah demikian, siapa lagi yang dirugikan? Tentu saja diri kalian sendiri dan negara yang kalian cintai bersama. Keutuhan negara harus selalu terjaga. Ancaman dari dalam dan luar harus diwaspadai sehingga pembangunan menjadi lancar dan menjadikan negara aman dan damai.

Salah satu upaya yang dapat dijadikan solusi dalam memperkecil perpecahan tersebut adalah jiwa nasionalisme dan rasa cinta Tanah Air yang harus terus tumbuh dalam sanubari setiap jiwa warga negara. kalian harus menjauhkan sikap-sikap egosentris dan menonjolkan perpecahan untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

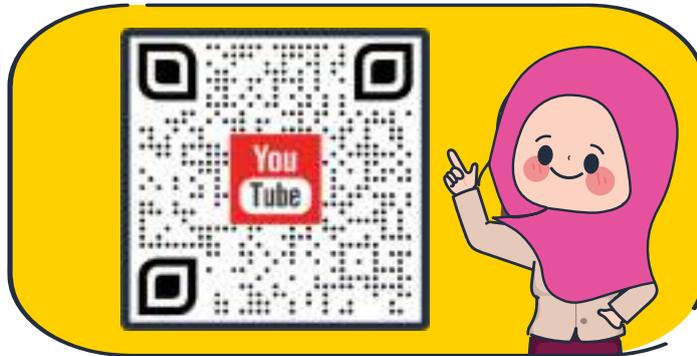
Banyak tantangan yang harus dihadapi bangsa ini. Beberapa di antaranya adalah radikalisme dan terorisme, penyebaran informasi hoaks, korupsi, pengaruh asing yang tidak mencerminkan budaya nasional, intoleransi, perundungan, dan ujaran kebencian. Tantangan itu harus kalian hadapi bersama. Marilah kalian ambil bagian dalam memerangi tantangan itu. Sekecil apapun itu, kalian harus ambil bagian sebagai wujud rasa cinta kalian kepada Tanah Air.

Lalu bagaimana cara kalian sebagai generasi muda dalam menumbuhkan rasa cinta Tanah Air? Jika pada zaman dahulu, cinta kepada Tanah Air diwujudkan dengan mengangkat senjata melawan penjajah. Pada era sekarang tentu hal itu sudah tidak relevan. Justru tantangan generasi kalian jauh lebih kompleks dan berbahaya karena musuh kalian tidak hanya tekanan negara asing tetapi juga dari dalam negara kalian sendiri.

Rasa cinta kepada Tanah Air dapat dimulai dari hal-hal kecil dan sejalan dengan perubahan zaman sekarang. Sebagai pelajar, salah satu wujud cinta terhadap tanah air adalah dengan belajar dengan sungguh-sungguh atau juga dengan tidak ikut menyebarkan berita hoaks, mencintai budaya lokal dan tidak melakukan perundungan serta masih banyak lagi.

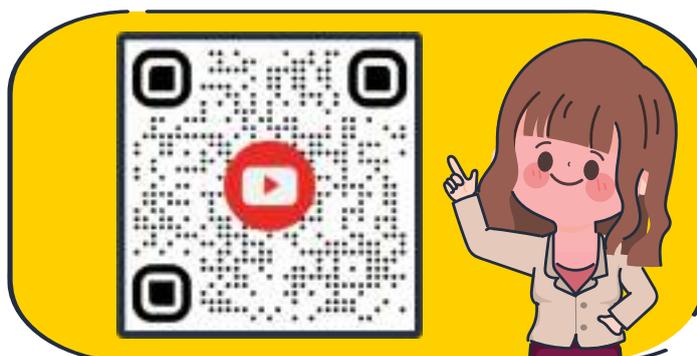


Untuk merefleksikan hal-hal yang sudah kalian lakukan dalam dua bagian alur sebelumnya, marilah kalian renungi dua video berikut ini. Klik tautan <https://youtu.be/t2ac-ZCVFFw> atau pindai kode bar di bawah ini.



Bagaimana tanggapan kalian terhadap konten tersebut? Nah, ternyata tantangan generasi kalian cukup banyak dan kompleks, bukan? kalian dapat memulai ambil bagian sebagai wujud cinta Tanah Air dengan hal-hal yang kecil dan sederhana. Namun, jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bersama-sama, hal kecil dan sederhana itu akan menjadi kekuatan yang teramat luar biasa.

Nah, selanjutnya mari kalian simak pula renungan yang dibawakan secara kocak oleh komika dalam lawakan tunggal (stand up comedy berikut. Klik tautan <https://youtu.be/QkDQFXbMSI0> atau pindai kode bar di bawah ini.



Meskipun dibawakan secara ringan dan penuh kelucuan, lawakan tunggal tersebut ternyata membawa pesan yang dalam. Dapatkah kalian menerenungi apa saja nilai-nilai positif dalam konten tersebut? Tulislah hasil refleksi kalian dalam tiga paragraf pendek ke dalam kolom berikut.

**Cinta Tanah Air adalah sebuah keyakinan yang harus saya miliki.  
Oleh karena itu, saya harus ....**

## **D KONSEP**

Sobat Milenial, setelah merefleksikan diri tentang cinta Tanah Air dan berbagai problematikanya, kini kalian akan belajar untuk memahami konsep-konsep cinta Tanah Air di era digital. Nah, sudahkah kalian mengenal apa sesungguhnya rasa cinta Tanah Air? Barangkali pada mata pelajaran PPKn kalian telah banyak belajar tentang konsep rasa cinta Tanah Air.

Pada bagian ini, kalian tidak akan lagi mempelajari materi itu secara mendalam, tetapi hanya menyegarkan kembali ingatan mengenai konsep cinta Tanah Air. Ayo lebih bersemangat lagi! Bacalah beberapa artikel berikut. Simak pula konten menarik yang gayut dengan topik pembicaraan.

### **Konten 1. Cinta Tanah Air pada Era Digital**

Baca dan simaklah dengan cermat beberapa konten yang berkaitan dengan Cinta Tanah Air berikut. Sebenarnya pemahaman konsep tentang cinta Tanah Air tidak terbatas pada konten yang disajikan dalam modul ini. Kalian bisa merambah ke internet untuk mencari berbagai sumber yang relevan berkait cinta tanah air.



## Cinta Tanah Air bagi Generasi Muda

Oleh Laeli Nur Azizah

Cinta tanah air adalah perasaan bangga dan juga ikut memiliki sebuah wilayah tertentu. Perasaan tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap rela berkorban untuk melindungi wilayahnya dari berbagai macam gangguan dan juga ancaman. Pentingnya memiliki rasa cinta tanah air akan menjadikannya tabiat alamiah manusia yang dimiliki sejak lahir. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cinta tanah air merupakan perasaan yang timbul dan muncul dari hati sanubari seorang warga negara untuk mengabdikan, membela, memelihara, melindungi tanah air dari berbagai macam ancaman dan juga gangguan.

Cinta tanah air ini berarti kalian membela dari segala jenis gangguan dan ancaman yang bisa datang dari mana saja. Selain itu, cinta tanah air juga merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, dan juga loyalitas yang tinggi yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat mereka tinggal yang bisa tercermin dari perilaku membela tanah air, menjaga serta melindungi tanah air, rela untuk berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya serta mencintai adat dan budaya yang dimiliki oleh bangsanya.

Cinta tanah air juga kerap dikenal dengan istilah nasionalisme. Intinya, nasionalisme adalah paham kebangsaan yang merupakan kesetiaan tertinggi terhadap bangsa dan juga tanahnya. Pada hakikatnya, cinta tanah air adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam diri setiap bangsa. Sebagaimana pengertian cinta tanah air yang sudah dijelaskan sebelumnya, cinta tanah air selalu identik dengan istilah nasionalisme. Selain itu, cinta tanah air juga merupakan pengalaman dan juga wujud dari sila Persatuan Indonesia yang bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Kesadaran cinta tanah air tersebut pada hakikatnya berbakti kepada negara dan kesediaannya untuk berkorban membela negara.



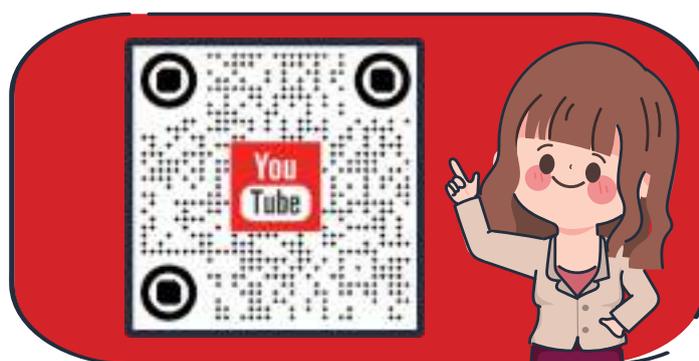
Oleh sebab itu, rasa cinta tanah air juga perlu ditumbuhkan kembangkan dalam jiwa setiap orang sejak usia dini yang mana menjadi warga dari sebuah negara ataupun bangsa supaya tujuan hidup bersama bisa tercapai. Cinta tanah air tercermin dari perilaku membela negara, menjaga, serta melindungi tanah airnya. kalian sebagai generasi Z, dapat memulai cinta Tanah Air dengan hal-hal yang sederhana, seperti belajar dengan sungguh, bangga dengan produk dalam negeri, menjaga dan merawat kebersihan, tidak menyebarkan berita hoaks, bersikap toleran, disiplin waktu, dan lain-lain.

Sumber: <https://www.gamedia.com/literasi/cara-menumbuhkan-sikap-cinta-tanah-air/>

## ● Konten 2. Wujud Nyata Cinta Tanah Air



Pada bagian ini, kalian diminta untuk menyimak video yang berisi wujud konkret cinta Tanah Air. Silakan simak melalui tautan <https://youtu.be/waDNLBTotxs> atau dengan memindai kode bar berikut.



### Konten 3. Lima Cara Seru Seru Mengajarkan Cinta Tanah Air

Pada konten ketiga ini, kalian akan disugahi sebuah infografis. Infografis ini berisi lima cara seru dalam mengajarkan rasa nasionalisme. kalian tahu bahwa nasionalisme itu sesungguhnya merupakan kata lain dari cinta Tanah Air. Kalian dapat mencoba melakukan syiar untuk menebar rasa cinta Tanah Air pada diri dan orang lain.

Konten ini sesungguhnya ditujukan untuk orang tua agar menanamkan rasa cinta Tanah Air kepada anak-anaknya sejak dini. Meskipun demikian, konten ini sangat gayut jika dimanfaatkan oleh kalian dalam menebar dan menyebarkan rasa cinta Tanah Air.

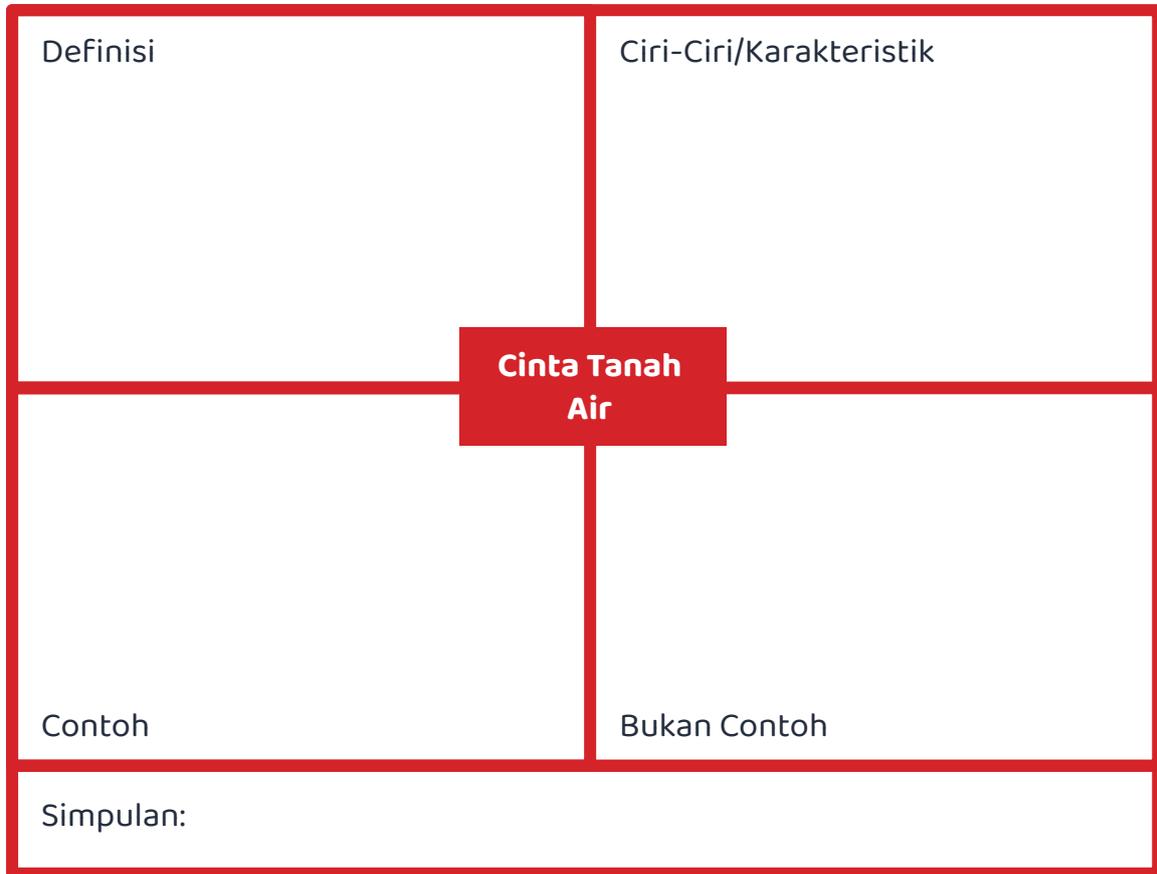


Sumber: <http://static.republika.co.id/uploads/infografis/180916170030.png>

### Uji Pemahaman Konsep

Setelah memahami konsep pada konten 1, 2, dan 3 tersebut, kini giliran kalian untuk diuji pemahaman tentang konsep Cinta Tanah Air. Setelah membaca ketiga konten tersebut, buatlah diagram Frayer. Diagram Frayer adalah diagram yang mempermudah penyampaian sebuah informasi, khususnya informasi yang berupa kosakata. Diagram ini dinamakan sebagai diagram Frayer karena dikembangkan pertama kali oleh Dorothy Frayer, seorang educational psychologist. Penggunaan diagram Frayer ini membantu untuk lebih mudah menganalisis sebuah kosakata dengan cara menganalisis makna kata atau

konsep dengan mengaktifkan pengetahuan berdasarkan kata kunci atau pengetahuan sebelumnya. Perhatikan bentuk diagram Frayer berikut.



Gambar Diagram Frayer

Silakan lengkapi diagram Frayer tentang Cinta Tanah Air di atas. Jelaskanlah:

1. Apa definisi Cinta Tanah Air?
2. Apa saja ciri-ciri/karakteristik Cinta Tanah Air?
3. Contoh-contoh aksi nyata Cinta Tanah Air dalam kehidupan sehari-hari?
4. Yang bukan merupakan contoh Cinta Tanah Air?





## **E APLIKASI/MISI**

Nah, Sobat Milenial yang hebat luar biasa. Pada bagian ini, kalian sudah sampai pada penghujung bab. Setelah melampaui tahap demi tahap aktivitas belajar modul ini, kalian sudah memahami cinta Tanah Air dan bagaimana bersikap dalam mewujudkannya. Oleh karena itu, tiba gilirannya kalian melakukan aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas kalian saat ini adalah membuat aksi nyata. Lakukanlah aksi nyata berupa kampanye Cinta Tanah Air atau aktivitas yang mengimplementasikan nilai-nilai cinta Tanah Air dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kalian boleh memilih sekolah, keluarga, atau lingkungan tempat tinggal sebagai latar aksi nyata. Buatlah vlog, video pendek, podcast, infografis/poster, artikel yang berisikan konten menarik tentang ajakan cinta Tanah Air. Kalian boleh mengaitkan keprihatinan atas tersebarnya berita hoaks, kasus intoleransi, perundungan di sekolah, kekerasan seksual, terorisme-radikalisme, atau isu-isu aktual untuk menjadi latar belakang dalam aksi nyata kalian.

Kalian boleh memilih salah satu bentuk laporan yang kalian sukai. Namun, yang perlu kalian ingat adalah laporan ini tidak lagi berisi tentang teori tetapi betul-betul aksi kalian dalam dunia nyata dalam upaya menebalkan rasa cinta Tanah Air. Beberapa hal yang setidaknya harus muncul dalam konten aksi nyata kalian adalah

1. definisi cinta tanah air
2. ciri atau karakteristik seseorang yang sudah memiliki rasa cinta Tanah Air
3. contoh perilaku yang menunjukkan rasa cinta tanah air pada era digital
4. perilaku yang tidak menunjukkan rasa cinta tanah air pada era digital
5. upaya yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan cinta tanah air
6. muatan budaya atau kearifan lokal
7. ajakan untuk senantiasa menumbuhkan Cinta Tanah Air.

Sebagai acuan membuat laporan, isilah tabel di bawah ini.

Tabel 2. Ancangan Laporan Aksi Nyata V

Topik Aksi Nyata	
Latar Aksi Nyata	
Sikap/Nilai Hasthalaku yang dipilih	
Bentuk laporan yang dipilih	
Rencana waktu yang dibutuhkan	
Alat dan bahan yang dibutuhkan	
Pihak-pihak yang akan dilibatkan	
Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan	

Tabel 3. Lini Masa Penyusunan Laporan Aksi Nyata V

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1		
2		
3		
dst.		



# Lampiran

Sumber Digital Youtube  
Modul P5 Tema Bhinneka Tunggal Ika  
(Implementasi RAN PE)

No	Bab	Hal	Link	Akun YT	Judul Konten
1	I	2	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=ZgDb1nU6WnY&amp;ab_channel=GiniLoh%21">https://www.youtube.com/watch?v=ZgDb1nU6WnY&amp;ab_channel=GiniLoh%21</a>	Gini Loh	Society 5.0 - Kehidupan di ABAD 21
2	II	12	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=QWjFk6YON40&amp;ab_channel=PeaceGenID">https://www.youtube.com/watch?v=QWjFk6YON40&amp;ab_channel=PeaceGenID</a>	PeaceGenID	Cara Menjadi Diri Sendiri, Gak Minder dan Percaya Diri - Animasi Inspiratif
3	II	17	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Y9w9vxCJlkU&amp;ab_channel=Geniora-SayaBisa">https://www.youtube.com/watch?v=Y9w9vxCJlkU&amp;ab_channel=Geniora-SayaBisa</a>	Geniora - SayaBisa	Keberagaman Suku dan Budaya di Indonesia   PKN   Geniora SayaBisa
4	II	22	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=tl7deqbUg9Q">https://www.youtube.com/watch?v=tl7deqbUg9Q</a>	Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI	Cerdas Berkarakter Bersama Si Juki - Toleransi
5	II	24	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=GumtsPAW8&amp;ab_channel=KUASILOOFICIAL">https://www.youtube.com/watch?v=GumtsPAW8&amp;ab_channel=KUASILOOFICIAL</a>	KUA SILO OFFICIAL	SEMOGA (Senam Moderasi Beragama) KUA Silo Jember
6	III	29	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=ol8i-MNnduE">https://www.youtube.com/watch?v=ol8i-MNnduE</a>	Nita Rianadewi	Media Sosial Mengubah Dunia Remaja
7	III	40	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Ms5Llkl9I8">https://www.youtube.com/watch?v=Ms5Llkl9I8</a>	Kok Bisa	Rahasia Apa yang Disimpan Media Sosial
8	III	44	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=m5Hjr1ZXdiE">https://www.youtube.com/watch?v=m5Hjr1ZXdiE</a>	jiooji projects	Infografis Animasi: Yuk Bijak Bermedia Sosial     Etika dalam bermedia sosial
9	III	45	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=40tnOqeksBw&amp;ab_channel=UNICEFIndonesia">https://www.youtube.com/watch?v=40tnOqeksBw&amp;ab_channel=UNICEFIndonesia</a>	UNICEF Indonesia	Tips Menggunakan Internet dan Media Sosial dengan Aman
10	IV	56	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=rRFKxtMd--E">https://www.youtube.com/watch?v=rRFKxtMd--E</a>	Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI	Riri Cerita Anak Interaktif: Perundungan
11	V	70	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=TFvfEGG4zt8">https://www.youtube.com/watch?v=TFvfEGG4zt8</a>	Lagu Nasional Indonesia	Tanah Airku - Lirik Lagu Nasional Indonesia

# Lampiran

12	V	74	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=6iJ Tc3wu3bA&amp;ab_channel=SumatranPeople">https://www.youtube.com/watch?v=6iJ Tc3wu3bA&amp;ab_channel=SumatranPeople</a>	Sumatran People	Uncle Djink - Kolam Susu (Lirik Cover)
13	V	80	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=T-lm5iXDyqA">https://www.youtube.com/watch?v=T-lm5iXDyqA</a>	Mahbub Isti	Selamat Pagi Indonesia Karya Sapardi Djoko Damono
14	V	82	<a href="https://youtu.be/t2ac-ZCVFFw">https://youtu.be/t2ac-ZCVFFw</a>	Edu Motion	Masih Adakah Nasionalisme dan Patriotisme saat ini?
15	V	82	<a href="https://youtu.be/QkDQFXbMSiO">https://youtu.be/QkDQFXbMSiO</a>	Ora Apik Aja Subkreb	Stand Up Comedy Akbar - Cinta Tanah Air    SUCI 1 Pecah!
16	V	85	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=TIKbhfaBrvs&amp;ab_channel=CameoProject">https://www.youtube.com/watch?v=TIKbhfaBrvs&amp;ab_channel=CameoProject</a>	Cameo Project	Kami Indonesia

Sumber Digital Artikel  
Modul P5 Tema Bhinneka Tunggal Ika  
(Implementasi RAN PE)

No	Bab	Hal	Link	Media	Judul
1	II	20	<a href="https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/24/090347971/keberagaman-indonesia-suku-agama-ras-dan-faktor-penyebabnya?page=all">https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/24/090347971/keberagaman-indonesia-suku-agama-ras-dan-faktor-penyebabnya?page=all</a>	Kompas.com	Keberagaman Indonesia: Suku, Agama, Ras dan Faktor Penyebabnya
2	II	36	<a href="https://www.kompas.tv/article/170594/5-berita-hoaks-yang-sempat-menggemparkan-indonesia">https://www.kompas.tv/article/170594/5-berita-hoaks-yang-sempat-menggemparkan-indonesia</a>	Kompas.tv	5 Berita Hoaks yang Sempat Menggemparkan Indonesia
3	II	37	<a href="https://www.kompas.tv/article/169911/update-kasus-hoax-babi-ngepet-7-orang-diperiksa-namun-masih-sebagai-saksi">https://www.kompas.tv/article/169911/update-kasus-hoax-babi-ngepet-7-orang-diperiksa-namun-masih-sebagai-saksi</a>	Kompas.tv	Update Kasus Hoax Babi Ngepet: 7 Orang Diperiksa Namun Masih Sebagai Saksi
4	II	38	<a href="https://www.kompas.tv/article/169813/sejumlah-fakta-hoaks-babi-ngepet-dan-bikin-hidup-bu-wati-ruwet">https://www.kompas.tv/article/169813/sejumlah-fakta-hoaks-babi-ngepet-dan-bikin-hidup-bu-wati-ruwet</a>	Kompas.tv	Sejumlah Fakta Hoaks Babi Ngepet dan Bikin Hidup Bu Wati Ruwet
5	III	44	<a href="https://www.ruangmom.com/cara-berpikir-kritis.html">https://www.ruangmom.com/cara-berpikir-kritis.html</a>	Ruangmom.com	5 Cara Berpikir Kritis Agar Tidak Terjebak Berita Hoax
6	IV	57	<a href="https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-43848676">https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-43848676</a>	BBC News Indonesia	Gadis yang Bujuk Keluarganya Hijrah ke Suriah :

## Lampiran

					'ISIS Telah Membajak dan Merusak Islam'
7	IV	59	<a href="https://faktualnews.co/2018/05/13/ledakan-bom-di-surabaya-pelaku-terobos-pintu-masuk-gereja/79970/">https://faktualnews.co/2018/05/13/ledakan-bom-di-surabaya-pelaku-terobos-pintu-masuk-gereja/79970/</a>	Faktualnews.com	Ledakan Bom di Surabaya Pelaku Terobos Pintu Masuk Gereja
8	IV	61	<a href="https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kekerasan/">https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kekerasan/</a>	Gramedia.com	Pengertian Kekerasan: Jenis, Ciri, Penyebab, dan Contoh
9	IV	63	<a href="https://bobo.grid.id/read/083588741/radikalisme-pengertian-ciri-ciri-dan-dampaknya-materi-ppkn?page=all">https://bobo.grid.id/read/083588741/radikalisme-pengertian-ciri-ciri-dan-dampaknya-materi-ppkn?page=all</a>	Bobo.grid.id	Radikalisme: Pengertian, Ciri-Ciri dan Dampaknya, Materi PPKn
10	IV	63	<a href="https://www.harakatuna.com/empat-macam-radikalisme-yang-harus-diketahui.html">https://www.harakatuna.com/empat-macam-radikalisme-yang-harus-diketahui.html</a>	Harakatuna.com	Empat Macam Radikalisme yang Harus Diketahui
11	IV	65	<a href="https://www.psychologymania.com/2013/05/dampak-terorisme-dalam-kehidupan-sosial.html">https://www.psychologymania.com/2013/05/dampak-terorisme-dalam-kehidupan-sosial.html</a>	Psychologymania.com	Dampak Terorisme dalam Kehidupan Sosial
12	IV	66	<a href="https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/3945/index.html">https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/3945/index.html</a>	mmc.kalteng.go.id	Bertoleransi Ciptakan Perdamaian
13	V	85	<a href="https://www.gramedia.com/literasi/cara-menumbuhkan-sikap-cinta-tanah-air/">https://www.gramedia.com/literasi/cara-menumbuhkan-sikap-cinta-tanah-air/</a>	gramedia.com	Cara Menumbuhkan Sikap Cinta Tanah Air Bagi Generasi Muda

Sumber Digital Gambar  
Modul P5 Tema Bhinneka Tunggal Ika  
(Implementasi RAN PE)

No	Bab	Hal	Sumber	Judul
1	II	18	dikdasmen.my.id	Keberagaman Indonesia: Suku, Agama, Ras dan Faktor Penyebabnya
2	III	46	Kompas, Edisi 10 Januari 2010	Kartun Benny & Mice: Status Update Facebook
3	III	47	i.ytimg.com	<a href="https://i.ytimg.com/vi/bRGbaRKJfDU/maxresdefault.jpg">https://i.ytimg.com/vi/bRGbaRKJfDU/maxresdefault.jpg</a>
4	III	48	Dion/ Twitter @komikezel	Sebentar
5	III	49	Instagram @komikfunday	#ketikamin_masuksurga
6	III	50	Infografik Katadata.co.id	Flexing, Si Tukang Pamer di Media Sosial
7	V	86	Infografik Republika.co.id	Lima Cara Seru Ajarkan Nasionalisme

# Contoh Penilaian

## LEMBAR PENILAIAN PRODUK

Nama Produk : .....

Kelas/Kelompok : .....

Anggota Kelompok : .....

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

NO	ASPEK YANG DINILAI	Belum berkembang	Berkembang	Berkembang sesuai harapan
1	Kesesuaian produk dengan tema			
2	Produk dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari			
3	Produk mengandung pesan tentang nilai-nilai yang diangkat			
4	Produk dibuat dengan kreativitas yang tinggi			
5	Pembuatan produk merupakan ide yang baru.			

Catatan/komentar :

.....  
.....

....., ..... 202..

Penilai,

(.....)

**LEMBAR PENILAIAN INDIVIDUAL PESERTA DIDIK**  
**PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**TEMA: BHINNEKA TUNGGAL IKA**

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Fasilitator : .....

Projek 1 : Menghargai Keberagaman

Projek ini adalah projek pertama di kelas X. Projek ini diharapkan membangun tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkhebinekakaan Global dan Dimensi: Bernalar kritis. Pada projek ini, siswa belajar untuk membuka diri terhadap keberagaman yang ada di lingkungannya. Siswa menggali informasi tentang keberagaman dalam konteks khas, mengkritisi, menrefleksi diri dan mengambil peran dalam bentuk aksi nyata dengan membuat .....

<b>Menghargai Keberagaman</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>SB</b>
<b>Dimensi : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia</b>				
<b>Akhlak kepada manusia</b> Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, serta berempati kepada orang lain.				
<b>Dimensi : Berkhebinekakaan Global</b>				
<b>Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif</b> <b>Menyajikan pandangan yang seimbang mengenai permasalahan yang dapat menimbulkan pertentangan pendapat. Memberlakukan orang lain dan budaya yang berbeda darinya dalam posisi setara dengan diri dan budayanya, serta bersedia memberikan pertolongan ketika orang lain berada dalam situasi sulit.</b>				
<b>Menghilangkan stereotip dan prasangka</b> Mengkritik dan menolak stereotip dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka.				
<b>Menyelaraskan perbedaan budaya</b> Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka.				
<b>Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan</b> Berinisiatif melakukan suatu tindakan berdasarkan identifikasi masalah untuk mempromosikan keadilan, keamanan ekonomi, menopang ekologi dan demokrasi sambil menghindari kerugian jangka panjang terhadap manusia, alam, ataupun masyarakat.				
<b>Dimensi: Bernalar kritis</b>				
<b>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</b> Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber.				

Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.				
<b>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</b> Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.				
<b>Merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri.</b> Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.				
<b>Catatan Proses</b>				

**Petunjuk:**

Silahkan diberi tanda centang (V) pada tiap elemen Profil Pelajar Pancasila.

**BB (Belum Berkembang):** Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan

**MB (Masih Berkembang):** Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek/konsisten

**BSH (Berkembang Sesuai harapan):** Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek/konsisten

**SB (Sangat Berkembang):** Siswa mengembangkan kemampuan melampaui harapan.

**Catatan proses :** Cukup satu paragraf singkat yang menggambarkan proses yang paling berkembang dan proses yang masih perlu mendapat perhatian.

....., .....202....

(.....)

**Catatan:**

Dimensi dan elemen dapat diganti sesuai dengan kebijakan atau rencana sekolah

**MODUL P5**  
**PROJEK Penguatan Profil**  
**PELAJAR Pancasila**  
**TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA**  
**(IMPLEMENTASI RAN PE)** **UNTUK SMA/K DAN SEDERAJAT**



Australian Government



Pemerintah Daerah  
Jawa Tengah



**AIPJ2**

Australia Indonesia  
Partnership For Justice 2